

40 DAYS

OF PRAYER
& FASTING

UNITED BY GOD'S LOVE

Panduan Doa & Puasa 40 Hari

8 April -17 Mei 2021

Diterbitkan Oleh:
Majelis Pekerja Sinode
Gereja Bethany Indonesia



PENGANTAR
KETUA UMUM
MAJELIS PEKERJA SINODE
GEREJA BETHANY INDONESIA

Pdt. Zacharia Freddy Riva



Shalom,

Syukur kepada Tuhan Yesus yang memberikan kasih karuniaNya kepada kita sampai dengan hari ini. PemeliharaanNya begitu nyata.

Saudara saat ini kita masuk dalam ibadah **“Doa dan Puasa 40 Hari”**, yaitu terhitung mulai tanggal 8 April 2021 sampai dengan 17 Mei 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh di Gereja Bethany Indonesia.

Sesuai amanat/ arahan Dewan Rasuli Sinode Gereja Bethany Indonesia melalui surat tanggal 22 Maret tahun 2021, tema Doa Puasa 40 Hari” adalah **“UNITED BY GOD’S LOVE”** dalam Bahasa Indonesia **“KASIH TUHAN YANG MEMPERSATUKAN”**. Tema tersebut didasarkan pada Kitab Hagai 1:8 dan Hagai 2: 9.

Karena masih masa Pandemi Covid-19, maka dalam pelaksanaan **“Doa Puasa 40 Hari”** harap mempertimbangkan dan memperhatikan hal-hal berikut: **Pertama**, Menyesuaikan situasi dan kondisi di daerah masing-masing, yaitu berkaitan dengan status sebaran Covid 19, masuk zona merah, kuning atau hijau.

Juga berkaitan dengan status kedaruratan kesehatan apakah PSBB atau KLB atau PPKM Mikro? Dan juga memperhatikan protokol kesehatan yang ditentukan oleh pemerintah daerah setempat.

Kedua, Pelaksanaan teknis “Doa Puasa 40 Hari” dapat ditetapkan oleh masing-masing gereja lokal dengan memperhatikan kondisi kesehatan jemaat setempat dan beban rohani di masing-masing gereja lokal.

Berkaitan dengan pelaksanaan ibadah doa dan puasa, kami juga menyediakan buku panduan “Doa dan Puasa 40 Hari” berbentuk e-Book dengan format pdf. File buku bisa di download pada website resmi Sinode Gereja Bethany Indonesia: www.bethany.or.id

Saya mengajak hamba-hamba Tuhan, para Gembala Jemaat, para pengurus dan pengerja gereja, diaken, fulltimer dan seluruh jemaat Gereja Bethany Indonesia di manapun kita berada, di Indonesia maupun luar negeri. Mari bersama-sama kita satukan hati ambil bagian dalam ibadah “Doa dan Puasa 40 Hari.”

Apapun yang terjadi dalam hidup kita, jangan kendor, mari makin erat membangun hubungan dengan Tuhan. Semoga dengan “doa & puasa” hidup rohani kita ditempa dan dilatih sehingga semakin kuat dan menjadi berkat.

Selamat menunaikan ibadah “Doa dan Puasa 40 Hari.”

Tuhan Yesus Memberkati.



PENGANTAR **KETUA DEWAN RASULI** **SINODE GEREJA BETHANY INDONESIA**

Pdt. DR (HC) Willy Josep Chandra

Salam dalam Kasih Tuhan Yesus Kristus,

Hari-hari ini kita diperhadapkan pada tantangan hidup yang sangat berat. Selain berbagai penyakit kita juga diperhadapkan dengan pandemi Virus Covid-19. Hal itu bukan hanya mengancam kesehatan, tetapi juga mengancam perekonomian global. Banyak karyawan yang di PHK, sedangkan bagi pengusaha dan wiraswastawan ada ancaman kebangkrutan. Belum lagi adanya bencana alam yang serba tak terduga. Dampaknya, banyak keluarga mengalami kesulitan keuangan yang berpengaruh pada kelangsungan hidup mereka. Hal tersebut secara manusiawi sangat menakutkan, karena itu banyak orang mengalami stress berat.

Memang sebagaimana kata Alkitab, di akhir zaman ada masa sukar (2 Timotius 3:1-5). Namun sebagai orang percaya, jangan takut dan khawatir ! Mengapa? Tuhan beserta kita. Jangan biarkan “persoalan/tantangan hidup” menjadi senjata si jahat untuk menyerang orang percaya agar mereka kehilangan iman dan tidak lagi mengandalkan Tuhan.

Lalu bagaimana, agar kita sebagai orang percaya bisa mengalami kemenangan atas setiap persoalan yang sedang kita hadapi saat ini?

Dalam **2 Tawarikh 20: 1-32** dicatat ada Kerajaan Yehuda, suatu kerajaan Kecil yang dipimpin oleh Yosafat, sedang menghadapi ancaman dari Moab dan Amon, dua bangsa besar yang memiliki kekuatan luar biasa.

2 Tawarikh 20:1-4, menyatakan: *“Setelah itu bani Moab dan bani Amon datang berperang melawan Yosafat bersama-sama sepasukan orang Meunim. Datanglah orang memberitahukan Yosafat: “Suatu laskar yang besar datang dari seberang Laut Asin, dari Edom, menyerang tuanku. Sekarang mereka di Hazezon-Tamar,” yakni En-Gedi. Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa. Dan Yehuda berkumpul untuk meminta pertolongan dari pada TUHAN. Mereka datang dari semua kota di Yehuda untuk mencari TUHAN.”*

Walau sempat takut, namun akhirnya Yosafat berani menghadapinya. Kok bisa? Sebab Yosafat mengambil langkah tepat yaitu “mencari Tuhan.”

Yosafat sadar betapa kuatnya bangsa Moab dan Amon (ayat 12), ia merasa sangat kecil dan terbatas, ia butuh pertolongan Tuhan.

Jika kita sedang menghadapi persoalan, ambil keputusan mencari Tuhan, jangan mencari manusia! Sebab manusia bisa mengecewakan. Jangan pernah berjalan dengan cara kita sendiri Andalkan Tuhan! Sebab Dia dapat memberikan jalan keluar.

Yosafat mengambil keputusan cepat yaitu memerintahkan/ menyerukan “doa dan puasa” diseluruh negeri. Untuk meyakinkan umat, ia turun berbaur beribadah bersama-sama rakyatnya di pelataran Rumah Tuhan (ayat 5). Doa dan puasa dilakukan untuk menaklukan pikirannya dan pikiran bangsanya yang dipenuhi ketakutan.

Puasa itu sangat penting, sebab hal tersebut akan membawa kita kepada hidup kudus, disiplin serta hidup dalam ketaatan. Ketika kita hidup kudus dan dalam kebenaran, maka Allah hadir ditengah-tengah kita. Dengan puasa kita juga bisa menyalibkan nafsu kedagingan kita, supaya pada akhirnya kita bisa memiliki penguasaan diri.

Saat Yosafat dan seluruh Yehuda bersatu hati beribadah “doa dan puasa,” terjadilah kebangunan rohani. Pikiran mereka tidak lagi diliputi ketakutan, sebaliknya iman mereka dikuatkan dan berani meghadapi ancaman.

Saya mau sampaikan kalau diantara kita mengalami persoalan hidup, ajak seluruh anggota keluarga untuk bersatu “mencari Tuhan” serta lakukan ibadah “doa dan puasa.”

Dengan doa & puasa, kita bisa menunggal dengan Tuhan. Artinya Tuhan hadir ditengah-tengah keluarga, dengan demikian akan terjadi mukjizat besar.

Itulah sebabnya tema Doa & Puasa 40 Hari adalah **“UNITED BY GOD’S LOVE”**. Dengan tema ini kita diingatkan pentingnya manunggal dengan Tuhan, supaya mukjizat terjadi ditengah-tengah keluarga kita dan juga di seluruh Gereja Bethany Indonesia.

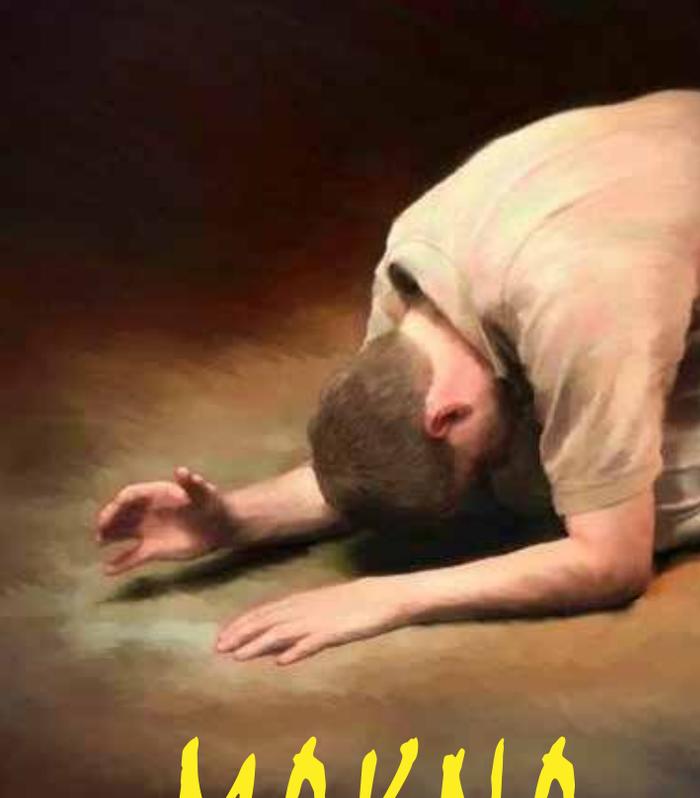
Selamat menjalankan Ibadah Doa dan Puasa 40 hari.

Tuhan Yesus Memberkati.

DAFTAR ISI

	Hal
PENGANTAR KETUA UMUM MPS	2
PENGANTAR KETUA DEWAN RASULI	4
MAKNA PUASA	9
CARA BERPUASA	14
HARI KE-1 Puasa Alkitabiah	17
HARI KE-2 Lepas Dari Putus Asa	19
HARI KE-3 Berseru Pada Tuhan	21
HARI KE-4 Kedamaian Sejati	23
HARI KE-5 Doa Yang Dijawab	25
HARI KE-6 Ketajaman Rohani	27
HARI KE-7 Manfaat Memberi	29
HARI KE-8 Integritas Hidup	31
HARI KE-9 Selalu Ucap Syukur	33
HARI KE-10 Dukungan Disaat Sukar	35
HARI KE-11 Berbagi Iman	37
HARI KE-12 Tata Tujuan Hidup	39
HARI KE-13 Tuhan Atur Segalanya	41
HARI KE-14 Waktunya Tuhan	43
HARI KE-15 Kemurnian Iman	45
HARI KE-16 Pesan Yang Kuat	47
HARI KE-17 Ayah Berpengaruh	49
HARI KE-18 Warisan Abadi	51
HARI KE-19 Bahaya 'Keras Hati'	53
HARI KE-20 Responi Kesulitan	55

HARI KE-21 Tuhan Lebih Besar	57
HARI KE-22 Berani Saat Kesepian	59
HARI KE-23 Kekuatan Saat Kesepian	61
HARI KE-24 Kedaulatan-Nya Vs Persoalan	63
HARI KE-25 Sabar- Tunggu Tuhan	65
HARI KE-26 Pengaruh Keluarga	67
HARI KE-27 Teladan Sehari-hari	69
HARI KE-28 Makna Tunggu WaktuNya	71
HARI KE-29 Alkitab - Suara Tuhan	73
HARI KE-30 Pekerjaan TanganNya	75
HARI KE-31 Ubah Keraguanmu	77
HARI KE-32 Temukan Kekuatan	79
HARI KE-33 Lakukan Yang Terbaik	81
HARI KE-34 Percaya dan Patuhi	83
HARI KE-35 Fokus Pada Kristus	85
HARI KE-36 Tujuan dan Hati Nurani	87
HARI KE-37 Keinginan Vs Kebutuhan	89
HARI KE-38 Percayai Kasih Tuhan	91
HARI KE-39 Hanya Berdoa	93
HARI KE-40 Kobarkan KaruniaNya	95



*“..... berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh. Koyakanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukumannya”
(Yoel 2:12-13).*

MAKNA PUASA

NATS tersebut merupakan pernyataan Tuhan yang disampaikan kepada umat-Nya lewat nabi Yoel. Yang mana pada saat itu Tuhan menghendaki agar bangsa Israel bertobat

dan mendekat kepadaNya. Disinggung juga pada nats itu, bahwa bangsa Israel harus berbalik selain dengan menangis dan mengaduh, juga dengan “berpuasa.”

Apa yang Tuhan nyatakan pada Kitab Nabi Yoel tentu saja menjadi suatu acuan bagi umat Tuhan saat ini mengenai pentingnya berdoa dan berpuasa.

Setiap perintah puasa di Alkitab menunjukkan adanya hal penting untuk ditaati umatNya. Dan berikut secara singkat akan dikupas tentang makna puasa berdasarkan konsep Alkitab.

Kata “puasa” dalam bahasa Ibrani PL, juga yang dipakai dalam Yoel 2:12 memakai kata “tsom.”

Kata itu secara literal berarti tidak makan atau minum dalam kurun waktu tertentu dan secara teologis bisa dimaknai “memberi waktu khusus” untuk Tuhan.

Musa misalnya, suatu ketika untuk memenuhi panggilan Tuhan, ia naik ke Gunung Sinai sebagaimana dinyatakan dalam Kitab Keluaran 24:18, “Masuklah Musa ke tengah-tengah awan dengan mendaki

gunung itu. Lalu tinggallah ia di atas gunung itu empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya.”

Walau dalam ayat tersebut sama sekali tidak disebutkan kata puasa, namun kenyataannya Musa tinggal 40 hari 40 malam tanpa makan ataupun minum. Selama itu, ia menyediakan/ memberikan “waktu khusus” untuk bertemu Tuhan.

Demikian juga pada kedua kalinya dilakukan Musa ketika Tuhan hendak memberikan loh batu yang baru seperti tercatat dalam Keluaran 34:28, “Dan Musa ada di sana bersama-sama dengan TUHAN empat puluh hari empat puluh malam lamanya, tidak makan roti dan tidak minum air, dan ia menuliskan pada loh itu segala perkataan perjanjian, yakni Kesepuluh Firman.”

Pada saat itu Tuhan sama sekali tidak memerintahkan Musa berpuasa selama 40 hari. Namun Tuhan memanggil Musa

menghadapNya. Jadi disini Tuhan meminta "waktu" kepada Musa untuk bertemu denganNya. Dan Musa taat, ia memberi waktu sepenuhnya kepada Tuhan kapanpun dan seberapa lama waktu yang dibutuhkan.

Setelah peristiwa tersebut barulah ada penetapan "puasa" namun intinya sama, penekannya bukan pada soal tidak makan atau minum melainkan "memberi waktu khusus" untuk Tuhan. Artinya bersama-sama dengan Tuhan, yaitu untuk menerima 'sesuatu' dari Tuhan. Sesuatu itu bisa perintah untuk umat atau peneguhan, pengampunan ataupun mukjizat.



Dan berkaitan dengan "**memberi waktu khusus**," maka puasa bisa saja disamakan dengan waktu "sabat" ataupun "hari perhentian" sebagaimana dikatakan dalam Imamat 16:30-31 "Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN.

Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Itulah suatu ketetapan untuk selamanya.

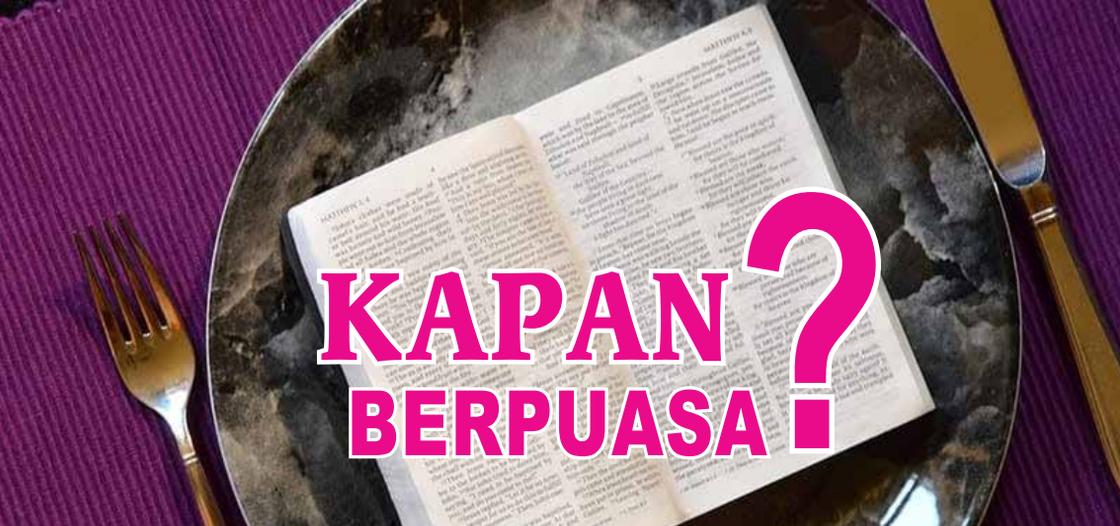
Kitab **Yoel 2:15-17** menyatakan, “ Tiuplah sangkakala di Sion, adakan puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya: kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpunkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusui; baiklah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan dari kama tidurnya; baiklah para imam, pelayan-pelayan Tuhan, menangis di antara balai depan dan mezbah, dan berkata: “ Sayangilah, ya Tuhan, umatMu, dan janganlah biarkan milikMu sendiri menjadi

cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa: Dimana Allah mereka?”

Ayat-ayat inipun menunjukkan suatu perintah Tuhan, bagi mereka yang sungguh-sungguh mentaatinya, harus memberi waktu khusus dengan cara berpuasa.

Dalam berpuasa kita diajar merendahkan diri, mengaku dosa dan bertobat, mengendalikan nafsu termasuk nafsu makan berlebihan, menantikan Tuhan serta mematikan keinginan daging. Serta makin mengasihi Tuhan.

Menjalankan puasa janganlah dipandang sebagai suatu perintah semata, melainkan sebagai tanda, bahwa kita mengasihi Allah. Jadi ketika kita menjalani puasa, itu semata-mata karena kita mengasihi Allah.



KAPAN BERPUASA ?

Pertama, setiap saat kita bisa melakukan puasa, sebab setiap saat kita perlu menghadap Tuhan.

Kedua, saat alami keadaan sukar. Ester 4:16, “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang kalau terpaksa aku mati.”

Ketiga, Untuk peneguhan pelayanan dan saat membutuhkan terobosan. Kisah 14:23, “ Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.”

Keempat, saat "peperangan rohani," yaitu perang melawan diri sendiri dan penghulu-penghulu di udara (iblis). 2 Korintus 10:4, menyatakan, “Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.”



3 Cara

BERPUASA YANG BISA KITA LAKUKAN!

PERTAMA:

Puasa tidak makan dan atau tidak minum. Waktu puasa dimulai pada pukul 22.00 sampai keesokan hari Pukul 18.00. Imamat 23:32 berkata: "Itu harus menjadi suatu sabat, hari perhentian penuh bagimu, dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Mulai pada malam tanggal sembilan bulan itu, dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, kamu harus merayakan sabatmu."



KEDUA :

Puasa tidak makan dan atau tidak minum. Waktu puasa dimulai pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 15.00. Kitab Hakim 20:26, menyatakan, “Kemudian pergilah semua orang Israel, yakni seluruh bangsa itu, lalu sampai di Betel; di sana mereka tinggal menangis di hadapan TUHAN, berpuasa sampai senja pada hari itu dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.”



KETIGA :

Puasa tidak makan dan atau tidak minum mulai Pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 13.00, diperuntukkan bagi jemaat yang kurang sehat atau sedang mengalami kelemahan fisik. Untuk sakit tertentu bisa menyesuaikan diri dengan tetap menjaga kesehatan dan mengikuti anjuran dokter.



“ Berpuasa yang
Kukehendaki,
ialah supaya
engkau membuka
belunggu-belunggu
kelaliman, dan
melepaskan tali-tali
kuk, supaya engkau
memerdekakan
orang yang
teraniaya dan
mematahkan setiap
kuk,
(Yesaya 58:6)

”

PUASA ALKITABIAH

Bacaan: Mazmur 42: 1-12

"Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah? (Mazmur 42:2-3)

Kita semua akan dianggap bersalah kalau mengabaikan orang yang kita cintai. Ada begitu banyak hal yang ingin kita perhatikan, dan kita sering memilih pekerjaan dengan begitu cepatnya daripada investasi dalam membangun suatu hubungan. Ironisnya, terkadang ada orang Kristen yang memperlakukan hubungannya dengan Tuhan juga seperti itu. Mudah-mudahan hal itu bukan kita! Bagaimana agar hubungan khusus dengan Tuhan semakin menjadi baik? Salah satunya dengan berdoa dan berpuasa.

Praktik puasa yang Alkitabiah adalah salah satu cara untuk membantu kita fokus pada Tuhan

dan apa yang penting bagi-Nya. Itu adalah kesempatan untuk mengesampingkan hal-hal lain agar kita bisa mencari wajah-Nya dan mendengar suara-Nya. Ini adalah waktu persiapan yang menuntun kita untuk memusatkan perhatian kita pada tujuan dan kehendak Tuhan.

Banyak dari kita yang belum mencoba berpuasa karena terkesan terlalu berat. Kita tidak tahu bagaimana memulainya atau kapan harus menemukan waktu? Tetapi jika kita memiliki keinginan yang kuat untuk mempertajam visi spiritual kita, mengintensifkan keinginan kita kepada Tuhan, dan menuntun untuk memahami arahan-Nya,

maka akan muncul keinginan besar untuk mencobanya.

Sudahkah Anda sering ber-seru-seru kepada Bapa lebih dari biasanya? Apakah Anda ingin mengetahui kehendak Tuhan dalam hidup Anda? Puasa Alkitabiah dapat membantu membawa Anda ke

tempat di mana pendengaran Anda lebih tajam, pikiran Anda lebih jernih, dan mata Anda lebih kuat tertuju pada Tuhan dan rencana-rencana-Nya. Mari saatnya sekarang kita melangkah dan melakukannya! (*dopus/21*)

Fasting with a
humble heart and
righteous behavior
pleases God.

Isaiah 58:5-8

Doa Syafaat:

- Doakan presiden dan wakil presiden, beserta para menteri. Para wakil rakyat (DPR/MPR), MA (Mahkamah Agung), MK (Mahkamah Konstitusi) dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).
- Doakan Pemerintah mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten, hingga desa/kelurahan dalam menanggulangi Pandemi Covid-19.



LEPAS DARI PUTUS ASA

Bacaan: 2 Korintus 1: 8-11

*“Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati.”
(2 Korintus 1:9)*



Kebanyakan orang memahami, bahwa keputusan dan kekecewaan sebagai hal yang sama, padahal ada sedikit perbedaan. Kekecewaan adalah respons emosional terhadap harapan yang gagal, sedangkan

keputusan, biasanya berasal dari kekecewaan yang berkepanjangan atau kesulitan yang berkelanjutan.

Tak seorangpun dapat mengalami kesuksesan sempurna di dunia ini. Sebab tantangan dan persoalan akan selalu kita hadapi. Jatuh

bangun dalam mengarungi kehidupan, menahan diri dari penderitaan, dialami semua orang. Tidak ada cara untuk menghindari semua kekecewaan dalam hidup.

Namun, kita tidak boleh menyerah pada keputusan. Terlebih jika kita mengenal Tuhan dengan benar. Kedaulatan-Nya atas kita dapat menghindari dan menolong kita dari rasa putus asa. Ketika dalam pemeliharaan-Nya, Dia mengizinkan kegagalan dan kekecewaan, itu adalah bagian dari rencana-Nya yang sempurna, dan Dia berjanji menggunakannya untuk kebaikan (Rm. 8:28).

Jika kita mengandalkan kemampuan dan kekuatan manusia, kita akan selalu kecewa. Satu-satunya obat yang benar untuk keputusan adalah menaruh harapan kita pada Tuhan. Dia dapat memberi kita keberanian untuk bertahan, tetapi kita harus bersedia untuk melihat segala sesuatu dengan iman.

Tuhan ingin kita berhasil, tetapi tidak boleh mengandalkan kemampuan diri kita sendiri. Sebaliknya, semoga kita semua menang atas keputusan dan kekecewaan dengan percaya dan bergantung pada-Nya. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan jalannya roda pemerintahan mulai dari pusat, tingkat provinsi, kota madya/ kabupaten, kecamatan hingga ke desa-desa, agar berjalan dengan baik.
- Pelayanan publik terpenuhi dan terjadi kestabilan kegiatan perekonomian.
- Kesejahteraan kota/ daerah dimana kita tinggal.
- Keamanan dan ketertiban daerah sekitar kita.

BERSERU PADA TUHAN

Bacaan: Mazmur 107: 23-32

*“Maka berseru-serulah mereka kepada TUHAN dalam kesesakan mereka, dan dikeluarkan-Nya mereka dari kecemasan mereka, dibuat-Nyalah badai itu diam, sehingga gelombang-gelombangnya tenang.”
(Mazmur 107: 28-29)*

Seperti para pelaut yang sedang berlayar di lautan, di beberapa titik mereka mengalami badai dan gelombang yang besar, demikian juga hidup yang sedang kita jalani hari-hari ini. Mungkin saat ini Anda sedang mengalami badai kehidupan yang seolah tanpa ada akhirnya. Situasi tersebut mungkin begitu serius, sehingga bertanya-tanya bagaimana Anda bisa mengatasinya? Anda telah mencoba segala kemungkinan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Baik dengan keahlian, kemampuan keuangan ataupun pengetahuan, juga sahabat yang bisa diandalkan, tetapi tidak berhasil.

Jika demikian keadaannya,

maka solusinya adalah bertindak persis seperti yang dilakukan para pelaut seperti yang digambarkan dalam kitab Mazmur, yaitu berseru kepada Tuhan (Mazmur 107: 28). Bagaimanapun, Dia berdaulat atas badai !

Tuhan terkadang membiarkan kita menghadapi kesulitan, sebab seringkali kita menghadapinya dengan kekuatan sendiri, hingga kita berpaling kepada-Nya. Saat kita berseru kepada Tuhan dan tunduk pada otoritas-Nya, maka Dia akan menolong kita pada waktu-Nya yang tepat dan menuntun kita untuk mengerti kehendakNya.

Tujuan pertolongan Tuhan



bukan hanya untuk melepaskan diri kita dari kekacauan, tetapi juga memberikan pelajaran agar kita belajar bergantung pada Tuhan daripada percaya pada diri sendiri. Mempercayai Dia untuk menangani apa yang tidak bisa kita lakukan pada akhirnya akan mengarah pada

sukacita, ucapan syukur, dan pujian atas kasih setia dan campur tangan-Nya. Dan hasil luar biasa lainnya adalah kita sanggup memberi kesaksian kepada orang lain betapa setianya Tuhan, sehingga mereka dapat mempercayai-Nya juga. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan agar aparat sipil negara makin bersih dan mengalami revolusi mental ke arah lebih baik, bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Doakan ana-anak Tuhan yang menjadi aparat negara
- Rumah sakit, dokter dan para medis di seluruh Indonesia dalam menanggulangi Covid-19.
- Doakan program vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan pemerintah Indonesia.

KEDAMAIAN SEJATI

Bacaan: Yohanes 16: 28-33

“Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.” (Yohanes 16: 33)



Berlawanan dengan kepercayaan dan pendapat kebanyakan orang, kedamaian tidak dicapai dengan memanipulasi keadaan.

Orang berpikir bahwa jika mereka dapat mengatur ulang situasi mereka — mencari peker-

jaan baru, mengatasi depresi, menghentikan pasangan untuk mengajukan cerai — maka hidup akan menjadi indah.

Tapi pendapat semacam itu menyesatkan dan tidak Alkitabiah. Kita mungkin sampai pada ketenangan sementara, tetapi memperbaiki masalah

di luar Tuhan,- tidak akan memberikan kedamaian sejati.

Damai sejahtera Tuhan tidak bergantung pada seberapa menyakitkan atau tidak adanya harapan pada situasi yang sedang Anda hadapi. Hati yang tenang datang dari mempercayai-Nya.

Meskipun memperingatkan bahwa orang percaya akan mendapat masalah di dunia ini, namun Tuhan Yesus meyakinkan kita bahwa Dia telah mengalahkan dunia. Dengan kata lain, kita dapat memiliki kedamaian di tengah percobaan karena Tuhan berjalan bersama kita.

Kristus menyediakan semua yang kita butuhkan, termasuk untuk menghadapi kesulitan.

Yesus menjanjikan kedamaian bagi mereka yang percaya kepada-Nya, dan Dia memenuhi janji-Nya. Bagian kita adalah mengambil suatu waktu dan percaya bahwa Dia akan membantu kita.

Bapa ingin melihat kita menunjukkan iman; kita dapat bergantung pada-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita dan memberikan kedamaian ilahi yang melampaui semua pemahaman akal manusia (Filipi 4: 7). (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan TNI dan POLRI agar diberi kekuatan dalam menjalankan fungsinya dengan semaksimal mungkin, untuk menjaga pertahanan, keamanan dan ketertiban NKRI sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman.
- Doakan Panglima TNI, Kapolri dan setiap Komandan di daerah tingkat provinsi, kabupaten, hingga kecamatan.
- Doakan keamanan lingkungan sekitar kita.

DOA YANG DIJAWAB

Bacaan: Lukas 11: 1-13

*“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.”
(Lukas 11: 9)*

Kita diperintahkan untuk bertahan dalam doa, sebab Alkitab firman Tuhan meyakinkan bahwa Tuhan akan menjawabnya. Meskipun terlihat seolah-olah Dia mengabaikan kita, itu bukanlah masalah. Bapa surgawi yang mengasihi kita dengan sempurna dan mengetahui segala sesuatu sepenuhnya, pasti akan memberikan yang terbaik, ketika kita memintanya.

Doa yang tidak dijawab bukanlah tentang keengganan Tuhan untuk menanggapi, tetapi berkaitan dengan permintaan yang dibuat dengan motif yang salah. Kita harus mengingat tiga hal:

Pertama, kita harus membuat permintaan yang bijaksana. Ketika kita meminta sesuai dengan kehendak Tuhan, kita memiliki keyakinan bahwa Dia akan menjawab permintaan kita (1 Yohanes 5: 14-15). Tujuan doa bukanlah untuk memanipulasi Tuhan tetapi untuk tunduk pada keinginan-Nya.

Kedua, kita harus memeriksa motif kita. Ketika kita meminta sesuatu untuk alasan yang egois,-- tanpa memperhatikan keinginan Tuhan, kita seharusnya tidak mengharapkan Dia menjawab (Yakobus 4: 3).

Ketiga, kita harus mempercayai kehendak dan rencana Tuhan. Manusia hanya melihat sekilas tentang masa depannya, tetapi

Tuhan dapat melihat semuanya sekaligus. Dia tidak lambat dalam menjawab doa-doa kita, karena waktu-Nya tepat (2 Petrus 3: 8-9).

Jangan pernah menyerah pada doa, tetapi saat Anda menyampaikan permintaan, mintalah Tuhan untuk mengungkapkan jika Anda menghalangi jawaban-Nya dalam beberapa cara. Ingat, doa adalah tentang kehendak-Nya, bukan keinginan kita. (*dopus/21*)



Doa Syafaat:

- Doakan agar terjalin persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Doakan terjalin kerukunan antar suku, agama, ras dan antar golongan di bumi Nusantara Indonesia.
- Doakan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia PGI, PGPI, PGLII.
- Doakan para hamba Tuhan, pengurus gereja, diaken.

KETAJAMAN ROHANI

Bacaan: Titus 1:1-16

*“Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.”
(Titus 1:16)*

Dalam masyarakat yang makin individualistis kita mungkin berpikir tidak membutuhkan bantuan siapa pun dalam membuat keputusan, membentuk keyakinan, atau membedakan kebenaran dari kesalahan. Tetapi pendapat dan pendirian seperti itu tidak mengarah pada kebijaksanaan sejati dan ketajaman spiritual.

Untuk mengetahui pikiran Tuhan tentang suatu masalah yang kita hadapi, kita harus bersandar pada Firman-Nya. Di dalam Kitab Suci, Tuhan telah mengungkapkan siapa Dia, bagaimana Dia bekerja, juga cara para pengikut-Nya untuk memperdalam pemahaman dan hubungan mereka dengan-Nya.

Tuhan juga telah menunjuk



para pemimpin di gereja untuk membantu kita mengembangkan ketajaman rohani. Mereka melakukan ini dengan mengajarkan doktrin yang sehat dan menyangkal ide apa pun yang bertentangan dengan Alkitab. Dibawah instruksi dari orang-orang percaya yang dewasa ini, kita dapat bertumbuh dalam kebenaran dengan mempelajari kebenaran Alkitabiah dan kemudian menerapkannya.

Karena setiap aspek kehidupan dipengaruhi oleh kemampuan kita untuk membuat penilaian yang bijaksana dan saleh, penting bagi kita untuk

membaca Alkitab dan mengindahkan instruksi dari pendeta kita. Kebenaran yang kita pelajari menjadi filter untuk semua yang kita lihat, dengar, dan alami. Kemudian, jika kita menemui kesalahan, alarm internal kita akan berbunyi untuk melindungi kita dari penipuan.

Kita semua membutuhkan bantuan dalam hal kebijaksanaan. Jadi mari kita mohon kepada Tuhan hari ini untuk membimbing kita menjauh dari pendapat dan pendirian pribadi lalu menuju Firman-Nya yang suci. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan gubernur, bupati, camat, kepala desa, lurah hingga RW, RT di tempat tinggal anda.
- Doakan keamanan dan kesejahteraan kota sekitar kita.
- Doakan Gereja Bethany Indonesia, gembala jemaat, para pengerja, pengurus FA.
- Doakan kesejahteraan jemaat dan hamba-hamba Tuhan.

MANFAAT MEMBERI

Bacaan: 2 Korintus 8:1-15

“.....dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab ia sendiri telah mengatakan: adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.” (Kisah Para Rasul 20:35)



Setelah kebakaran besar di Chicago pada tahun 1871, D.L. Moody berangkat ke New York untuk mengumpulkan dana bagi para korban. Setibanya di sana, ia diperkenalkan kepada seorang laki-laki kaya yang dikenal sangat dermawan. Tergerak oleh kebutuhan dana yang besar di

Chicago, ia memberi Moody selebar cek yang bernilai besar uang. Lalu ia memperkenalkan penginjil itu kepada beberapa orang di daerahnya, yang juga memberi sumbangan besar.

Saat akan meninggalkan kota New York, Moody menyalami

tangan dermawan itu dan mengucapkan kata perpisahan: “Jika Anda datang ke Chicago, pastikan untuk menghubungi saya. Saya akan membalas pertolongan Anda.” Sang dermawan itu menjawab, “Pak Moody, jangan menantikan kedatangan saya. Jika Anda ingin membalas pertolongan saya, balaslah kepada orang pertama yang Anda temui dalam perjalanan.” Komentar Moody terhadap pengalaman itu, “Saya tidak pernah melupakan kata-katanya. Ia bersikap seperti orang Samaria yang baik hati.”

Orang itu adalah tipe pemberi yang menyenangkan hati Allah. Karena hatinya tergerak melihat kebutuhan orang lain, ia

bersedia memberikan hartanya untuk meringankan penderitaan mereka. Ia tidak memberi untuk mencari perhatian atau memuaskan keakuannya. Ia juga tidak memberi “dengan sedih hati atau karena paksaan,” tetapi dengan sukacita (2 Korintus 9:7).

Kita boleh yakin bahwa kita akan mendapatkan banyak manfaat saat kita mau memberi, sebab Tuhan Yesus telah berkata, “Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima” (Kisah Para Rasul 20:35). Kebahagiaan terbesar ada pada seseorang yang memberi dengan rela dan tidak mengharap balasan. (*rwd/dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan pemerintah daerah dan masyarakat agar dapat bekerjasama mencari solusi dari berbagai masalah yang ada, termasuk kemiskinan, pengangguran, terorisme, radikalisme, kejahatan kota, narkoba, dan lain-lain.
- Doakan gereja agar berdampak bagi lingkungan sekitar.
- Doakan Pekabaran Injil dan pembangunan tempat ibadah.
- Doakan para mahasiswa sekolah Alkitab dan teologia

“..... TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya,.....” (Mazmur 15: 1-2)

Mazmur Daud sering menggambarkan kehidupan yang berintegritas, dan hal itulah yang semestinya dimiliki oleh setiap orang percaya.

Tuhan menghargai kebenaran dan kejujuran kita. Untuk mengembangkan dan mempertahankan gaya hidup yang menyenangkan Dia, kita harus :

Memantapkan posisi iman kita berdasarkan Kitab Suci. Alkitab menjelaskan kebutuhan kita akan Juruselamat, kematian Kristus untuk dosa kita, dan anugerah Bapa berupa kehidupan kekal. Begitu kita mempercayai kebenaran dasar

Kristiani ini, prioritas kita harus mengalir dari posisi kita sebagai anak Tuhan.

Tunduk pada ketuhanan Kristus. Yesus memberitahu kita untuk menyangkal diri sendiri dan mengikuti Dia (Markus 8:34). Komitmen kepada Juruselamat akan membantu kita melawan godaan dan memilih kebenaran.

Bangun hubungan dengan individu yang menghargai kehidupan saleh. Pengaruh orang Kristen lain menguatkan kita dalam dedikasi dan ketaatan kita kepada Tuhan.

Akui salah langkah. Setiap orang bisa berbuat kesalahan. Tetapi ketika kita melakukannya,

kita harus mengakui dosa kita kepada Tuhan dan menjauh dari perilaku yang salah (1 Yohanes 1: 9).

Menjalani hidup dengan integritas tidak selalu mudah. Tetapi Bapa yang memahami

pergumulan kita, mengirimkan Roh-Nya untuk membimbing kita menuju kesalehan. Mari kita meminta Dia untuk membantu kita menjadi lebih seperti orang yang dijelaskan dalam Mazmur 15. (**dopus/21**)



Doa Syafaat:

- Doakan agar pemerintah daerah dapat bertindak bijaksana untuk setiap keputusan yang diambil, sehingga memberikan solusi terbaik bagi seluruh warganya.
- Doakan lalu lintas jalan raya agar pengguna jalan tertib dan ikuti aturan, saling menghormati dan menghargai.
- Doakan agar lingkungan sekitar kita dijauhkan dari bencana alam, berbagai penyakit.
- Doakan agar gereja bisa menyatakan kemuliaan Allah.

SELALU UCAP SYUKUR

Bacaan: Mazmur 92: 1-16

“Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam,.....” (Mazmur 92:2-3)



Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa Alkitab berulang kali memberi tahu kita agar selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan? Alasan utamanya adalah karena Dia layak mendapatkannya. Dia menciptakan Anda dan membuat jantung Anda berdetak teratur. Jadi cobalah untuk berhenti

mengklaim, bahwa hidup Anda karena usaha diri anda sendiri.

Tuhan menciptakan Anda untuk mencintai Dia, dan Dia juga berkorban banyak untuk membebaskan Anda dari dosa Anda.

Kita patut mengekspresikan rasa syukur kepada Tuhan,

dan menghormati Dia dengan mengakui semua yang telah Dia lakukan.

Kebanyakan dari kita akan mengakui bahwa doa kita seringkali egois. Kita datang seringkali dengan banyak permohonan, tetapi seberapa banyak waktu yang kita habiskan untuk berterima kasih kepada Tuhan atas apa yang telah Dia lakukan untuk hidup kita?

Pemazmur dalam bacaan hari ini menasihati kita untuk memulai dan mengakhiri setiap hari dengan fokus pada kasih setia dan kesetiaan Tuhan.

Bahkan jika 24 jam terakhir membawa rasa sakit atau kesulitan, kita masih dapat mengungkapkan penghargaan atas kehadiran Tuhan yang menyertai kita.

Luangkan waktu untuk mengingat apa yang telah Tuhan lakukan untuk Anda, dan ungkapkan terima kasih Anda. Jadilah kreatif dan cobalah cara berbeda untuk menunjukkan rasa syukur — bernyanyi, memuji, dan dengan sukacita menyembah Dia. Ketika kita tetap fokus pada Tuhan, kebaikan-Nya dapat menopang kita sepanjang hari. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan keluarga yang belum bertobat dan tetangga sekitar kita agar mereka bisa mendengar Injil, mau terima Yesus Kristus dan diselamatkan.
- Doakan keamanan dan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan kota dimana kita tinggal.
- Doakan para pengkhotbah agar diberikan hikmat dan hanya menyampaikan Injil Yesus Kristus.

DUKUNGAN DI SAAT SUKAR

Bacaan: Hakim-hakim 7: 8-15

***“Pada malam itu berfirmanlah TUHAN kepadanya:
“Bangunlah, turunlah menyerbu perkemahan itu, sebab
telah Kuserahkan itu ke dalam tanganmu. Tetapi jika engkau
takut untuk turun menyerbu, turunlah bersama dengan Pura,
bujangmu, ke perkemahan itu” (Hakim 7:9-10)***

Selama masih hidup di dunia ini kita seringkali menghadapi tantangan dan persoalan yang bisa membuat sakit hati dan terintimidasi, sebab rintangan demi rintangan tampaknya sulit untuk dapat diatasi. Tetapi sebagai anak-anak Tuhan, yang telah diselamatkan ada hal yang perlu kita ketahui, yaitu bahwa kita tidak pernah berada di luar jangkauan Tuhan. Sebab ada yang mendukung kita. Kadang-kadang motivasi dan dukungan itu datang melalui Kitab Suci atau perkataan yang ‘tepat waktu’ dari seorang rekan seiman. Namun Tuhan juga dapat menggunakan ‘keadaan’ untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan kepercayaan kita kepadanya.



Ini adalah tepatnya yang pernah dilakukan Tuhan kepada Gideon. Saat itu ia sempat cemas karena hanya membawa tiga ratus orang untuk berperang melawan tentara Midian.

Tuhan secara strategis menempatkan Gideon untuk mendengar seorang tentara musuh menceritakan mimpi yang mengerikan, yaitu mereka dikalahkan oleh orang Israel. Keadaan yang tidak terduga ini meyakinkan Gideon bahwa Tuhan sedang bekerja dalam situasi yang menakutkan dan akan memberi mereka kemenangan.

Tuhan dengan murah hati menggunakan kejadian itu untuk memperkuat kepercayaan satu

orang kepada-Nya, dan saat ini dengan cara yang sama Dia juga mendorong/ mendukung anak-anak-Nya.

Keadaan tak terduga seperti pandemi covid-19 sempat membuat kekacauan keuangan kita, kegiatan ibadah dan juga kegiatan kemasyarakatan lainnya. Namun dalam keadaan seperti itu Tuhan tidak meninggalkan kita sendiri, Tuhan menjamin hidup kita.

Ketika kita mengingat bukti masa lalu dari kesetiaan-Nya, kita dapat dengan berani menghadapi masa depan, mengetahui bahwa Tuhan selalu bersama kita. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan kedamaian, kesejahteraan penduduk di kota, desa dan tempat lainnya sampai pada yang terpencil pun.
- Doakan para hamba Tuhan di tempat-tempat terpencil.
- Doakan pembangunan tempat ibadah di beberapa Gereja Lokal.
- Doakan keluarga hamba-hamba Tuhan.
- Doakan pelayanan media Gereja, agar banyak jiwa-jiwa yang dijinkau dan dimenangkan bagi Yesus Kristus.

BERBAGI IMAN

Bacaan: Yohanes 20:19-31

“Kata Yesus sekali lagi: “Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” (Yohanes 20:21)

Sebuah pameran yang bertempat di New York Public Library bertema “Utopia: Pencarian Masyarakat Ideal di Dunia Barat.” Utopia adalah suatu keinginan/kerinduan adanya suatu negara/tempat di mana terdapat keadilan dan keharmonisan sosial yang sempurna. Majalah Time menyebutnya “pameran kegagalan,” karena Utopia itu sejatinya tidak akan pernah ada, itu hanyalah angan-angan dalam pikiran manusia.”

Namun terkadang gereja berusaha menjadi komunitas utopia dengan menyambut orang-orang yang baik saja dan tidak mau menerima para pendosa. Jika perhatian kita terhadap kesejahteraan kita

sendiri melebihi belas kasihan kita terhadap orang-orang yang belum mengenal Kristus, berarti kita menjadi orang-orang yang sangat berlawanan dengan apa yang Yesus kehendaki.

Injil mengungkapkan bahwa Yesus juga berhubungan dengan orang kaya yang tidak jujur, pelacur, dan mereka yang berasal dari kaum minoritas. Dia datang sebagai pelayan untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, dan untuk melakukan kehendak Bapa-Nya dengan mati di kayu salib demi menanggung dosa-dosa dunia.

Setelah kebangkitan-Nya, murid-murid Yesus mengurung diri dalam suatu tempat yang terkunci (Yohanes 20:19). Namun Yesus menampakkan



diri dan memberi perintah: “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu” (ayat 21).

Para murid menangkap pesan tersebut, lalu dengan penuh keberanian keluar dari tempat itu dengan membawa kasih dan keselamatan dari Kristus yang harus dibagikan

kepada para pendosa. Kita pun dipanggil untuk melakukan hal yang sama. Jadi disatu sisi kita memang harus memelihara iman, tetapi disisi lain kita harus berbagi iman/ membangkitkan dan menguatkan iman orang lain juga, yaitu memberitakan kabar baik Injil Kerajaan Allah. **(dcm/dopus/21)**

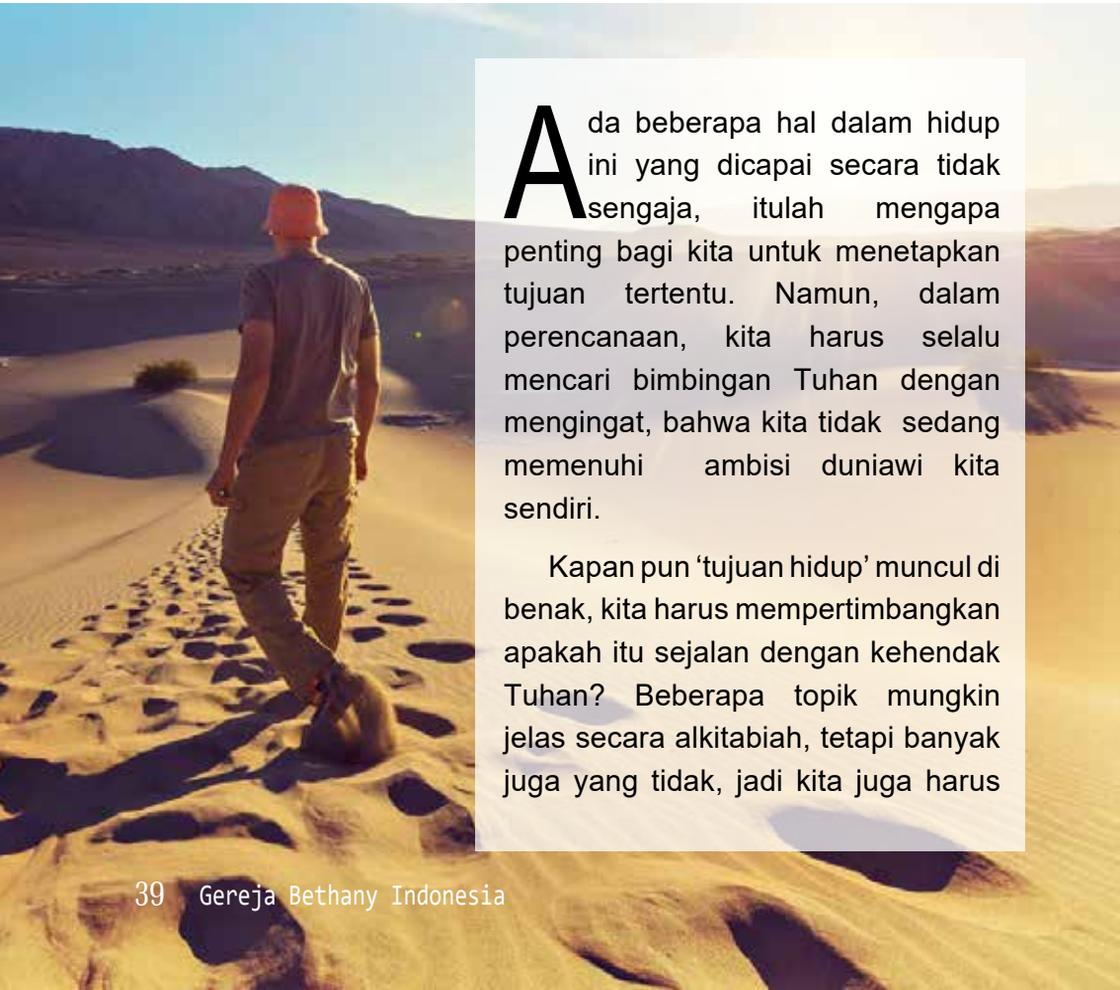
Doa Syafaat:

- Terjalin kesatuan dan kerjasama yang baik diantara hamba-hamba Tuhan dari berbagai denominasi, sehingga berkat Allah tercurah untuk setiap tempat dimana mereka melayani (Mazmur 133), kekuatan iblis dihancurkan (Lukas 11:14-23), nama Tuhan dipermuliakan.
- Keluarga Kristen yang terdampak Pandemi Covid-19
- Keluarga Kristen yang butuh pekerjaan, yang alami masalah keuangan, terkena PHK, usaha macet/ bangkrut.

TATA TUJUAN HIDUP

Bacaan: Yakobus 4: 10-17

*“Jadi sekarang, hai kamu yang berkata: “Hari ini atau besok kami berangkat ke kota anu, dan di sana kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung”, sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.”
(Yakobus 4: 13-14).*

A photograph of a person walking away from the camera on a vast, golden sand dune landscape under a clear blue sky. The person is wearing a light-colored t-shirt and pants. Their shadow is cast on the sand, and a trail of footprints is visible behind them. The background shows rolling dunes and distant mountains.

Ada beberapa hal dalam hidup ini yang dicapai secara tidak sengaja, itulah mengapa penting bagi kita untuk menetapkan tujuan tertentu. Namun, dalam perencanaan, kita harus selalu mencari bimbingan Tuhan dengan mengingat, bahwa kita tidak sedang memenuhi ambisi duniawi kita sendiri.

Kapan pun ‘tujuan hidup’ muncul di benak, kita harus mempertimbangkan apakah itu sejalan dengan kehendak Tuhan? Beberapa topik mungkin jelas secara alkitabiah, tetapi banyak juga yang tidak, jadi kita juga harus

memeriksa motif kita. Apakah kita berusaha menyenangkan Tuhan atau diri kita sendiri? Apakah kita mengejar uang, kekuasaan, atau kemajuan diri tanpa mempertimbangkan jebaknya (1 Timotius 6: 9-10)? Apakah keinginan untuk kekudusan dan kemuliaan Tuhan mempengaruhi rencana kita?

Terlebih lagi, kita harus memegang 'tujuan hidup' kita dengan longgar, sebab bisa jadi sewaktu-waktu dalam pemeliharaan-Nya, hidup kita diubah Tuhan. Sebagai orang Kristen, kita adalah hamba Kristus yang harus mudah menyerah kepada-Nya. Jadi, jika rencana kita dibalik, pada

akhirnya kita harus mempercayai kebaikan, kemahatahuan, dan kebijaksanaan Tuhan karena Dia sendiri yang tahu jalan terbaik bagi kita.

Ingatlah, Tuhan jauh lebih tertarik pada pertumbuhan rohani Anda daripada kesuksesan duniawi Anda. Jika 'tujuan Anda' benar-benar berasal dari Tuhan, itu akan memajukan kedewasaan Anda sebagai seorang Kristen. Jadi selalu evaluasi apa yang menjadi tujuan hidup kita dengan jujur, dengan kesediaan pada sewaktu-waktu bisa dilepaskan jika Tuhan menghendaknya. Bagaimana tujuan hidup anda? Mari tata bersama Tuhan. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan agar gereja-gereja di seluruh Indonesia dan luar negeri saling mengasihi dan membutuhkan satu dengan yang lain sebagai Tubuh Kristus, serta saling memberkati dan mendoakan. (Filipi 2:1-11).
- Doakan agar Gereja bisa menjadi solusi terhadap permasalahan keluarga Kristen yang terancam perceraian.
- Doakan agar keluarga Kristen mampu menjalani kehidupan pernikahan sesuai dengan firman Tuhan.

TUHAN ATUR SEGALANYA

Bacaan: Mazmur 103: 17-22

“TUHAN sudah menegakkan takhta-Nya di sorga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu. Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya.” (Mazmur 103: 19-20)

Dalam bacaan Kitab Mazmur hari ini, Daud membahas atribut dasar Tuhan: “kedaulatan-Nya.” Ini berarti Tuhan memiliki otoritas dan kendali penuh atas semua manusia dan setiap aspek alam semesta. Ini juga berarti bahwa “keberuntungan” dan “kebetulan” tidak memiliki tempat dalam diskusi tentang Dia.

Dan karena Tuhan itu baik, kita dapat memiliki keyakinan penuh pada kasih dan kedaulatanNya atas setiap aspek keberadaan kita.

Ketika kita percaya pada kedaulatan Bapa, kita berdiri di atas dua jaminan.

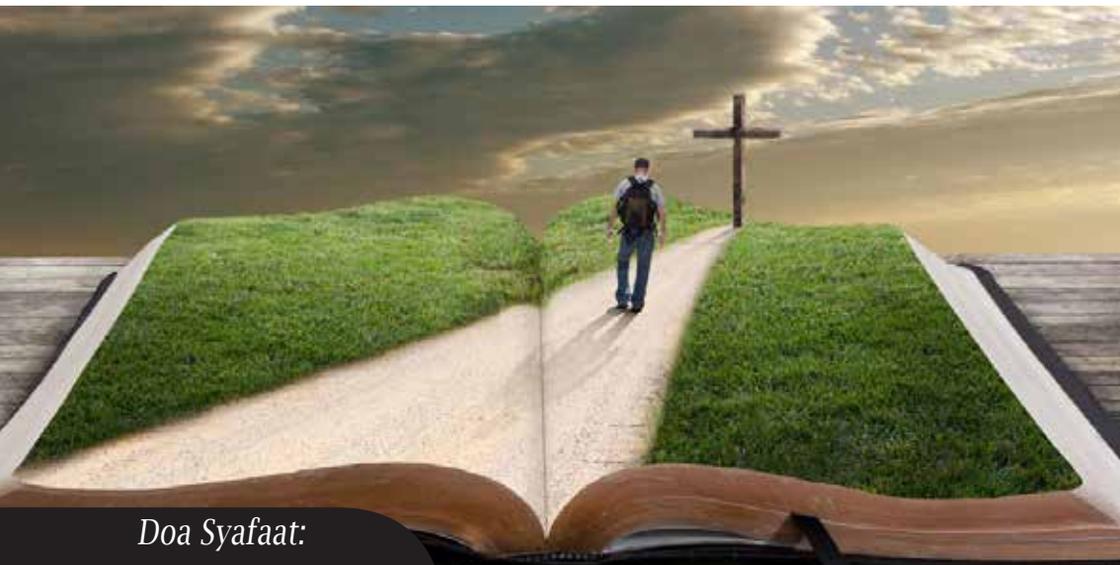
Yang **pertama** adalah bahwa Dia sangat terlibat dalam kehidupan sehari-hari kita. Tidak peduli apa, Dia tidak pernah berhenti menyediakan, melindungi, dan merawat setiap orang percaya. Dia tahu apa yang kita butuhkan untuk hari ini dan besok.

Kedua adalah bahwa Tuhan akan mengerjakan setiap keadaan untuk keuntungan kita — tanpa kecuali! Ketika situasi lebih menuntut, kepercayaan diri kita mungkin hilang, tetapi Kitab Suci berjanji “bahwa Tuhan membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan

bagi mereka yang mengasihi Tuhan, kepada mereka yang dipanggil sesuai dengan tujuannya” (Roma 8:28).

Anda dan saya tidak hidup secara kebetulan. Sebagai anak-anak dari Tuhan yang berdaulat,

kita hidup aman dan dibawah kendali-Nya. Percayalah Dia sanggup menolong Anda saat ada pencobaan menghalangi jalan Anda. (**dopus/21**)



Doa Syafaat:

- Doakan keluarga Kristen yang sedang sakit supaya tetap diberi kesabaran, imannya dibangkitkan, ada mukjizat.
- Doakan setiap hamba Tuhan yang sedang melayani di berbagai daerah, baik di kota, maupun di desa-desa hingga tempat-tempat terpencil, agar orientasi dan motivasi mereka tetap pada Kasih Tuhan serta setia sampai akhir hayatnya.
- Doa guru-guru Kristen agar mampu menjadi pendidik yang bisa menyatakan Injil Yesus Kristus.

WAKTUNYA TUHAN

Bacaan: Mazmur 40: 1-18

“Aku sangat menanti-nantikan TUHAN; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong. Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku,.....” (Mazmur 40: 2-3)



Kesabaran adalah kerja keras! Hal ini karena kita benar-benar menunggu dan mengikuti ‘waktunya’ Tuhan. Dan orang-orang percaya yang mempercayai Dia akan selalu setia menunggu dan mengharapkan berkat berlimpah.

Kesediaan seseorang untuk bersabar mengungkapkan nilai dari apa yang dia inginkan. Tidak ada yang salah dalam menunggu Tuhan, sebab Dia memberikan yang terbaik pada waktu-Nya yang tepat. Tentu saja, orang percaya tidak menerima semua yang mereka

minta. Kadang-kadang, Tuhan hanya mengatakan tidak. Di lain waktu, Dia menyesuaikan keinginan kita agar sesuai dengan keinginan-Nya.

Dalam kemanusiaan kita, kita tidak mungkin mengetahui semua detail situasi yang ada disekitar kita, apalagi situasi di masa mendatang. Jadi kita meminta apa yang kita pikir adalah suatu kebutuhan, dan itu biasanya berdasarkan informasi kita yang terbatas. Jadi dibutuhkan hati yang tunduk menerima bimbingan lembut dari Bapa. Ketika objek keinginan yang ditunggu datang, mungkin tidak terlihat seperti apa yang awalnya kita

minta, tetapi itulah yang kita butuhkan.

Menunggu dengan sabar 'waktunya Tuhan' dapat memberikan manfaat bagi kita yaitu bisa menjadi kesaksian yang luar biasa. Ketika Tuhan menanggapi dan menjawab doa kita, orang lain melihat realitas Tuhan, kesetiaan-Nya, dan kebijaksanaan komitmen kita. Selain itu, iman kita sendiri diperkuat.

Orang bodoh terburu-buru untuk merebut hadiah mereka, tetapi orang percaya yang bijak tahu bahwa berkat akan datang pada saat yang tepat sesuai kehendak Tuhan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan para misionaris dalam menjalankan tugas-tugas penginjilan, agar diberikan kekuatan iman saat menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan. Doakan untuk dana yang mereka butuhkan.
- Doakan dosen-dosen sekolah Alkitab dan teologi.
- Doakan program-program Gereja Bethany Indonesia, agar bisa dilaksanakan sesuai kehendak Tuhan.

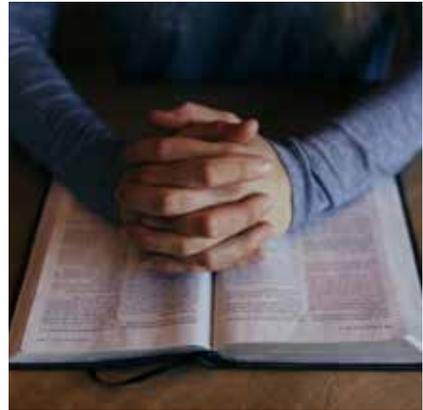
KEMURNIAN IMAN

Bacaan: 1 Petrus 1: 1-10

“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu.” (1 Petrus 1: 3-4)

Umat manusia diciptakan untuk memiliki hubungan dengan Tuhan, tetapi hubungan itu putus ketika dosa masuk ke dunia melalui Adam dan Hawa. Dampaknya setiap manusia terasing dari Tuhan. Namun harapan tidak hilang, karena Dia memiliki rencana keselamatan. Ketika waktunya tepat, Anak Allah membayar hukuman dosa umat manusia dengan kematian sebagai pengganti-Nya, Dia membuka pintu untuk pengampunan dan rekonsiliasi bagi kita .

Karena murah hati, Tuhan menyelamatkan kita atas dasar iman kepada Anak-Nya. Kemudian Dia memberi kita sifat baru yang diberdayakan



oleh Roh Kudus yang datang untuk hidup di dalam setiap orang Kristen. Roh Kudus mengubah karakter kita agar serupa dengan Kristus dan memungkinkan kita untuk hidup saleh dan taat. Suatu hari kita akan berdiri di hadapan Bapa kita dan disambut ke dalam warisan surgawi kita.

Kita membutuhkan kebenaran ini, bukan hanya sekedar untuk dipahami tetapi agar sungguh-sungguh tertanam kuat dalam pikiran kita. Hal tersebut pada akhirnya akan menjadikan kita lebih kuat, sehingga kita tidak terhanyut dalam situasi putus asa. Sebaliknya kita bisa melihat dan menikmati kebaikan dan cinta dalam rencana penyelamatanNya. Dia telah membuktikan kepedulianNya bagi kita dalam kebutuhan terbesar kita. Maka apakah Dia tidak akan memenuhi setiap kebutuhan lain dalam hidup kita? Tentu saja Dia akan memenuhi kebutuhan kita menurut kehendakNya, masalah terselesaikan bukan?

Namun, jika masalah itu seolah tak ada habisnya, “Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai percobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu -- yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api -- sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya” (1 Petrus 1:6-7). Dalam kaca mata iman Kristen, masalah terselesaikan! (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan Dewan Rasuli, Majelis Pekerja Sinode Gereja Bethany Indonesia dan juga para Korda agar senantiasa bersehati dan sepikir serta satu tujuan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga Gereja Bethany Indonesia terus berkembang dan bertumbuh makin dewasa.
- Doakan agar Sinode Gereja Bethany Indonesia semakin menjalankan fungsinya untuk melaksanakan amanat agung Tuhan Yesus Kristus.

PESAN YANG KUAT

Bacaan: Roma 1: 14-20

“Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.” (Roma 1: 16)

Kata Injil berasal dari euaggelion, kata Yunani yang berarti “kabar baik”. Dalam bahasa Inggris Kuno diterjemahkan “gōdspel.” Keselamatan di dalam Kristus benar-benar adalah kabar baik, karena meskipun dosa menguasai hati manusia, Tuhan dapat menebus kita tentu saja asal mau percaya dan bertobat.

Ini adalah pesan dari Alkitab. Dalam kitab Kejadian, kita melihat kasih Tuhan kepada manusia, tetapi kita juga menyaksikan bagaimana dosa memasuki manusia, sehingga manusia terhilang. Tidak ada solusi permanen sampai Yesus Kristus menanggung dosa kita ke atas diriNya. Sebagai pengganti kita, Dia menanggung hukuman



yang pantas kita terima dan mengalahkan kematian dengan kebangkitan-Nya.

Pikirkan tentang kekuatan Injil. Firman Tuhan tidak hanya sekedar tinta yang tercetak pada halaman-halaman Alkitab; melainkan benar-benar menjadi hidup, aktif, bahkan lebih tajam dari pedang (Ibrani 4:12), dan cukup kuat untuk mengubah siapa pun — bahkan orang berdosa.

Pikirkan tentang apa yang dapat dilakukan kebenaran ilahi: Itu dapat memutuskan rantai dosa, menyembuhkan kehancuran, dan mengubah

hati. Itu juga membimbing kita ke dalam kebijaksanaan dan pilihan yang membawa kehidupan. Kita memiliki akses kepada kebenaran firman Allah yaitu pesan yang paling kuat yang pernah ada.

Apa tanggapan Anda terhadap Injil? Apakah Anda bersyukur telah mempercayai Firman Tuhan yang memberi hidup? Itulah sebabnya mengapa kita harus merenungkan Kitab Suci setiap hari dan dengan penuh semangat menaati apa yang dikatakannya, karena Firman Tuhan adalah sumber kehidupan bagi kita. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan para Gembala Sidang Gereja Bethany Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri agar diberi kekuatan, hikmat Tuhan, keteguhan dan kesabaran dalam menjalankan tugas-tugas pastoral.
- Doakan tim musik, pujian dan penyembahan agar pelayanan mereka sungguh-sungguh mempermulikan nama Tuhan.
- Doakan para petobat baru di gereja, agar iman mereka terus bertumbuh.

AYAH BERPENGARUH

Bacaan: Matius 4: 18-22

“Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.” (Matius 4: 21-22)

Pernahkah Anda bertanya-tanya tentang nama-nama yang kurang dikenal di dalam Alkitab? Dalam silsilah biasanya seorang ayah hanya ‘disebut’ sekali yang penulisannya diidentifikasi hanya sebagai “bapak dari ...” Tetapi seorang ayah yang kurang dikenal disebutkan 11 kali dalam Injil dan selalu berhubungan dengan putra-putranya. Namanya Zebedeus, dan dia adalah ayah dari dua murid Kristus.

Yang kita tahu bahwa dia adalah seorang nelayan di Galilea, ayah dari Yakobus dan Yohanes, dan suami dari Salome (Mat 27:56; Markus

15:40). Meskipun tidak disebutkan Zebedeus mengikuti Yesus, mungkin pengaruhnya terlihat dalam fakta bahwa putra dan istrinya mencintai Mesias mereka dan setia kepada-Nya (Mat 20:20).

Zebedeus mencapai apa yang harus dicita-citakan oleh setiap ayah Kristen — dia membesarkan anak-anaknya untuk mengikuti Kristus.

Sukacita apa yang lebih besar yang dapat kita miliki selain melihat putra dan putri kita berjalan bersama Yesus, tidak hanya di tahun-tahun awal tetapi bahkan setelah mereka dewasa dan memiliki keluarga sendiri.

Kunci dari pengaruh semacam ini adalah teladan yang diberikan berikan seorang ayah bagi keluarga. Apa pun yang kita katakan, tindakan kitalah yang dilihat dan dinilai siapa kita sebenarnya dan apa yang benar-benar kita yakini.

Ketika kita berkomitmen penuh kepada Kristus dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak kita akan melihat — dan mudah-mudahan mereka akan rindu untuk mengikutinya, seperti kita.
(*dopus/21*)



Doa Syafaat:

- Doakan Setiap pengerja gereja agar tetap tekun, setia, sabar dan bersehati dalam menjalankan tugas pelayanan dengan para gembala sidang.
- Doa pembangunan tempat ibadah (renovasi) gereja-gereja lokal.
- Doakan guru-guru sekolah minggu, diberikan hikmat, kekuatan dan semangat dalam melayani anak-anak dan remaja.

WARISAN ABADI

Bacaan: 2 Timotius 3: 10-17

“Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus.” (2 Timotius 3:15).

Aset terpenting kita adalah pengetahuan yang telah kita kumpulkan tentang iman kita, terutama kebenaran alkitabiah tentang keselamatan. Meskipun iman pribadi tidak dapat diberikan kepada orang lain, kita dapat memberi tahu orang lain tentang karya penebusan Yesus di kayu salib. Dan kita juga bisa menjadi teladan hidup yang berkomitmen kepada-Nya.

Namun, sebelum kita dapat mewariskan prinsip-prinsip iman kepada orang lain, keselamatan alkitabiah harus menjadi kenyataan dalam hidup kita sendiri.

Banyak orang memilih filosofi agama untuk memandu hidup mereka, tetapi agama yang mementingkan diri sendiri tidak pernah bisa menyelamatkan. Hanya mereka yang imannya didasarkan



pada kebenaran tulisan suci yang dapat menghadapi akhir kehidupan dengan keyakinan tentang keamanan kekal. Itu karena mereka tahu Yesus Kristus mati di kayu salib untuk membayar hukuman atas dosa-dosa mereka.



Sudahkah Anda mempercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda? Apakah Anda ingin mati dengan percaya diri dan penuh harapan? Warisan terbesar yang bisa kita tinggalkan bukanlah uang atau harta benda, tetapi kebenaran yang mengubah hidup.

“Orang-orang berusaha keras untuk memastikan bahwa properti dan kekayaan mereka

diwariskan sesuai dengan keinginan mereka. Tetapi ada hadiah yang jauh lebih berharga yang bisa kita berikan kepada orang lain— “hikmat yang membawa pada keselamatan”

Mulailah hari ini mari jadikan diri kita untuk memengaruhi generasi mendatang dengan membawakan mereka kabar baik. Perkenalkan anak-anak dan cucu kepada Yesus Kristus secara pribadi. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan bagi pertobatan jiwa-jiwa baru di setiap wilayah dimana Gereja Bethany berdiri.
- Doakan para pemuda Kristen yang sedang mencari pekerjaan, membuka usaha sendiri/ merintis usaha.
- Doakan para pengusaha Kristen, supaya usaha mereka makin diberkati dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru.
- Doakan anak-anak Tuhan yang memegang jabatan penting dalam pemerintahan supaya mereka bisa menjadi berkat bagi bangsa dan negara.

BAHAYA 'KERAS HATI'

Bacaan: Ibrani 3: 7-19

"Sebab itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman pada waktu percobaan di padang gurun,....." (Ibrani 3: 7-8)



Ketika kita pergi ke gereja dan mendengar kebenaran Tuhan, kita bertanggung jawab untuk meresponi perintahNya dengan melakukannya. Sangat mudah untuk menerima dan mempraktikkan hal-hal yang kita anggap mudah atau menyenangkan.

Tetapi, ketika Tuhan meyakinkan kita tentang kebenaran firmanNya, terkadang ada perintah atau ketetapan yang tidak kita sukai, kita dapat tergoda untuk merasionalisasi ketidaktaatan kita. Mungkin kita memutuskan bahwa perintah tertentu tidak benar-benar berlaku untuk kita atau bahwa

Tuhan memahami ada alasan 'logis' (menurut kita), mengapa kita tidak dapat mematuhiNya? Namun Semua alasan tidak menyenangkan Tuhan.

Penolakan yang disengaja dalam menaati Firman-Nya memiliki efek yang dapat 'mengeraskan' hati.

Dan seiring waktu, dapat membuat kita kurang menerima keyakinan dan kepekaan terhadap jamahan dari Roh Kudus. Ini mungkin tampak membuat hidup lebih menyenangkan dalam jangka pendek, karena kita tidak merasa bersalah. Tapi pada akhirnya

sangat menkhawatirkan hidup rohani dan bisa saja menyakitkan/ menyengsarakan.

Lain kali Anda dipastikan akan tergoda untuk mengabaikan perintah ilahi. Ingatlah harga dari ketidaktaatan hati Israel! Alih-alih mempercayai Tuhan, mereka menolak untuk memasuki Tanah Perjanjian. Akibatnya, mereka mengembara di gurun pasir selama 40 tahun hingga generasi tersebut meninggal.

Mari belajar dari kesalahan orang Israel dan berdoa untuk kelembutan hati yang terbuka untuk suara Tuhan. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan supaya kehadiran Gereja Bethany berdampak positif bagi lingkungan dan dapat menjadi saluran berkat.
- Doakan para Fulltimer Gereja agar diberikan hikmat dan kekuatan dalam pelayanan, kesejahteraan mereka tercukupi.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat: Keuangan, pekerjaan, kesehatan, persoalan rumah tangga, hubungan suami istri, hubungan orang tua anak, hubungan mertua menantu.

RESPONI KESULITAN

Bacaan: 1 Samuel 23:15-28

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”
(Amsal 3: 5-6)

Masa-masa sulit bisa menjadi cara untuk mengungkapkan sifat sejati kita. Jika dua orang menghadapi dilema yang sama, yang satu mungkin tumbuh lebih dekat dengan Tuhan dan menghasilkan buah. Sementara yang lain menjadi cemas dan meragukan kesetiaan Tuhan.

Bagaimana respon/ tanggapan kita terhadap suatu kesulitan akan mempengaruhi sikap kita selanjutnya. Tentunya seorang akan yang lainnya biasanya ada perbedaan.

Suka atau tidak suka, kesulitan adalah bagian dari hidup. Menjadi seorang Kristen tidak mengubah fakta itu (Yohanes 16:33). Apa yang berubah adalah pemahaman kita tentang kedaulatan Tuhan — tidak ada yang menyentuh hidup kita

kecuali Dia mengizinkannya. Sebagai contoh perhatikan Daud. Tuhan membiarkan Saul, mengancam dan mengejanya selama bertahun-tahun (1 Samuel 23:15; 1 Samuel 23: 25), tetapi Daud menanggapi kesulitan dengan iman dan menyebut Tuhan benteng dan perindungannya (Mazmur 59:16) .

Jika kita membiarkannya, tantangan dapat menumbuhkan iman kita, mengubah perspektif kita, atau memperdalam belas kasih kita. Tetapi tidak peduli apa, Tuhan bersedia untuk

membantu dalam kesusahan kita (Mazmur 46: 1). Entah kita bisa berpaling kepada-Nya untuk mendapat penghiburan, bimbingan, dan dukungan, atau kita bisa marah dan kesal karena kita tidak diselamatkan dari kesulitan!.

Ketika penderitaan melesapkan kekuatan kita, hanya Tuhan yang menjadi sandarannya. Meskipun beberapa orang dihancurkan oleh situasi seperti itu, yang lain dibangun dan menjadi orang percaya yang kokoh dan tegar. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan para pengkhotbah agar diberikan hikmat dan wahyu bagi Tuhan, sehingga mereka benar-benar menjadi penyambung lidah Tuhan untuk menyampaikan kebenaranNya.
- Doakan para Misionaris yang melakukan tugasnya di daerah-daerah terpencil.
- Doakan para guru agama Kristen
- Doakan Pembimas Kristen sesuai daerah masing-masing.
- Doakan Pelayanan Kristen melalui media sosial agar berdampak.

TUHAN LEBIH BESAR

Bacaan: Yeremia 32:17-22

“Sesungguhnya, Engkaulah yang telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatan-Mu yang besar dan dengan lengan-Mu yang terentang. Tiada suatu apa pun yang mustahil untuk-Mu! (Yeremia 32:17)

Tak seorang pun mau menikmati penyakit, konflik, atau kesulitan. Stresor dan kondisi seperti itu cenderung menuntut perhatian dan menguras energi, serta membuat kita fokus hanya kepada masalah sehingga masalah tersebut makin terlihat menjadi lebih besar, hal-hal baik lainnya mulai tersingirkan.

Yang kita butuhkan jika

dalam keadaan seperti itu adalah kemampuan untuk bisa melihat kebesaran dan keagungan Tuhan. Yang kita butuhkan adalah kemampuan untuk memahami bahwa Dia dapat membantu kita untuk melihat masalah kita dari sudut pandang yang tepat.

Selama masa penahanan, yaitu ketika Yeremia dikurung di rumah jaga sebagai akibat



Yerusalem jatuh ke tangan musuh,. Nampaknya pemulihan yang dijanjikan Tuhan atas tanah itu tidak mungkin terjadi. Tetapi Yeremia mengalihkan pandangannya ke Tuhan. Dia ingat kuasa Tuhan yang besar, kasih yang tak pernah gagal. Dia memberikan jaminan kepada Israel, dan Yeremia mengakui kemahatahuan Tuhan tentang segala sesuatu yang terjadi.

Lalu terucaplah kata-kata dalam doa Yeremia kepada Tuhan— “Tidak ada yang terlalu sulit bagimu” (Yer. 32:17).

Masihkah hal itu berlaku sampai sekarang? Tentu saja masih berlaku sebab firman Tuhan ya dan amin. Tuhan tidak

pernah berubah. Tentu saja yang kita inginkan adalah kesulitan kita segera diselesaikan, namun yang sebenarnya kita butuhkan adalah pemahaman kita, yaitu bahwa Tuhan jauh lebih besar daripada hal-hal yang kita hadapi.

Semakin besar dan akurat pemahaman kita tentang Tuhan, maka masalah yang kita hadapi semakin terlihat lebih kecil. Bahkan keyakinan kita lebih baik lagi, dimana iman dan pengharapan kita kepada Tuhan makin kuat, sebab kita percaya kemampuan-Nya. Tuhan lebih besar dari masalah yang kita hadapi. [**dopus/21**]

Doa Syafaat:

- Doakan seluruh Jemaat Gereja Bethany agar tetap bertekun, bersehati dan setia dalam beribadah kepada Tuhan.
- Doakan para pengerja: penatua, diaken, fulltimer gereja agar bisa melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati.
- Doakan keluarga gembala Jemaat, agar tetap bisa menjadi teladan bagi jemaat, kesejahteraannya tercukupi, keluarganya hidup rukun, sehat dan penuh cinta kasih.
- Doakan program/pelayanan pastoral di Gereja Bethany Indonesia seluruh dunia.

BERANI SAAT KESEPIAN

Bacaan: 2 Timotius 4: 6-18

“.....tetapi Tuhan telah mendampingi aku dan menguatkan aku, supaya dengan perantaraanku Injil diberitakan dengan sepenuhnya dan semua orang bukan Yahudi mendengarkannya. Dengan demikian aku lepas dari mulut singa. Dan Tuhan akan melepaskan aku dari setiap usaha yang jahat. Dia akan menyelamatkan aku, sehingga aku masuk ke dalam Kerajaan-Nya di sorga. Bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya! Amin.” (2 Timotius 4: 17-18)



Bagian hari ini adalah tentang saat yang menyakitkan dalam hidup Paulus. Dia duduk di sel penjara dan tahu bahwa kematian akan segera datang. Setelah mengabdikan diri selama bertahun-tahun untuk mengajar

orang lain dan membagikan Kristus, dia sendirian menghadapi persidangan dan pemenjarannya. Kesepian pasti terasa membebani. Tapi dia menghadapi penderitaan dengan keberanian. Apa yang memberinya kekuatan untuk bertahan? Bagi rasul, kehadiran Kristus menawarkan penghiburan dan memotivasi dia untuk bertekun. Dia tahu Tuhan ada di sana bersamanya pada saat

ini, dan dia juga bisa melihat kembali situasi sebelumnya ketika Tuhan jelas campur tangan.

Bertahun-tahun sebelumnya, misalnya, Paulus melihat suatu penglihatan yang menyuruhnya untuk tidak takut saat badai di laut. Dan meskipun kapal kandas, semua orang selamat (Kis 27: 14-44).

Bagi kita yang mengenal Yesus Kristus sebagai Juru-selamat, kekuatan tersedia di hadirat-Nya. Bapa surgawi kita berjanji bahwa Dia tidak

akan pernah meninggalkan anak-anak-Nya, bahkan jika semua orang telah pergi tak memperhatikan kita.

Jika suatu keadaan membuat Anda merasa kesepian, ingatlah saat-saat ketika Tuhan terbukti bagi Anda dan dengan jelas mengungkapkan tangan-Nya dalam hidup Anda. Kemudian bacalah Firman-Nya agar kebenaran kehadiran-Nya dapat menghibur dan menyemangati Anda. Sebagai orang percaya, Anda benar-benar tidak pernah sendiri. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan setiap acara peribadatan (ibadah raya, ibadah kaum muda, ibadah remaja, ibadah anak, Family Altar, doa puasa, kaum wanita) jemaat alami lawatan Tuhan.
- Doakan agar terjadi kebangunan rohani secara global di Gereja Bethany Indonesia.
- Doakan pembangunan rumah ibadat/ gereja dan kebutuhan operasional gereja.

KEKUATAN SAAT KESEPIAN

Bacaan: Yesaya 41: 9-15

".....janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan." (Yesaya 41: 10)

Keseريان adalah emosi menyakitkan yang dialami banyak orang. Rasul Paulus tahu bagaimana rasanya menjalani kehidupan seperti itu. Surat-suratnya bisa memberi kita dorongan saat kita kesepian.

Kemarin kita melihat bagaimana rasul dimotivasi oleh kehadiran Kristus. Sekarang mari kita lihat apa yang mendorong keberanian-Nya.

Pertama, Paulus mengalami kekuatan Tuhan. Seringkali, Tuhan mengizinkan kita untuk



sampai pada akhir dari kemampuan kita sendiri sehingga kita dapat dengan jelas melihat tangan-Nya. Jika tidak, kita akan menghubungkan kesuksesan dengan perbuatan kita sendiri. Misalnya, sang rasul menghadapi kemungkinan dakwaan mati di pengadilan, dan pasti tergoda untuk mengencerkan kebenaran demi menyelamatkan hidupnya sendiri. Tetapi Allah memampukan dia untuk terus terang sekali lagi dalam memberitakan Injil Yesus Kristus — tanpa rasa takut, berani, dan efektif.

Kedua, Paulus tahu dia memenuhi kehendak Tuhan.

Terlepas dari situasinya yang mengerikan, sang rasul menemukan kepuasan, energi, dan kegembiraan karena dia taat kepada Allah.

Realitas orang percaya lebih besar dari apa yang terlihat di saat yang akan datang. Ingatlah, bahkan dalam keadaan yang menyakitkan, ada tiga kebenaran yang pasti: Yesus berdiri bersama kita; Dia memperkuat kita untuk tugas apa pun yang Bapa ingin kita selesaikan; dan sampai nafas terakhir kita, Dia akan memampukan kita untuk memenuhi tujuan Tuhan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan keluarga Kristen/ jemaat agar dalam menghadapi persoalan dan tantangan tetap mengandalkan Tuhan dan menjadi berkat.
- Doakan Gereja Bethany Indonesia lokal/setempat agar pelayanan berdampak bagi jemaat dan juga masyarakat sekitar.
- Doakan Tim pujian dan penyembahan
- Doakan Tim Besuk, tim konseling, tim doa dan tim pelayanan di dalam gereja.

Bacaan: Matius 14: 22-32

“Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?” Lalu mereka naik ke perahu dan angin pun redalah.” (Matius 14: 31-32)



Berlayar melewati badai itu menakutkan, selain penglihatan yang kurang jelas /kabur hal itu juga membuat kita tidak yakin dengan arah kita, dan itu memicu rasa takut yang akan mengancam keselamatan

kita. Ini juga berlaku untuk badai kehidupan, di mana keadaan yang tiba-tiba dan tak terduga tampaknya membuat dunia kita terbalik seperti pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Ketika para murid dihantam oleh angin kencang di Danau Galilea, mereka mempelajari beberapa kebenaran yang berharga, yang juga dapat membantu kita di tengah-tengah badai hidup saat ini.

Yesus menjadi perantara bagi kita. Sementara murid-murid berjuang melewati angin dan ombak, Yesus berdoa di gunung. Hari ini Dia ada di surga, menjadi perantara bagi kita (Roma 8:34).

Yesus adalah pelindung kita. Dia mengawasi murid-murid di perahu, dan Dia melakukan hal yang sama untuk

kita, memastikan bahwa kita tidak menemukan apa pun di luar kehendak-Nya.

Yesus berdaulat atas semua badai. Dialah yang membentuknya, menentukan intensitasnya, membimbing kita melaluinya, dan mengakhirinya pada waktu-Nya yang sempurna. Kristus tidak meninggalkan kita dalam badai tetapi sebaliknya terlibat secara intim, menggunakan badai untuk keuntungan kita yang utama. Mengetahui hal ini, kita dapat menanggapi dengan iman, pengharapan, dan penyembahan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan bagi anggota keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.
- Doakan pertobatan jiwa-jiwa.
- Doakan agar kotbah-kotbah di Mimbar bisa dipahami jemaat dan memunculkan kegerakan rohani.
- Doakan anak-anak sekolah minggu, remaja, pemuda dan dewasa muda.
- Doakan pelayan Tuhan yang melayani sekolah minggu, remaja, pemuda dan dewasa muda.

SABAR - TUNGGU TUHAN !

Bacaan: Kejadian 16: 1-6

“Berkatalah Sarai kepada Abram: “Engkau tahu, TUHAN tidak memberi aku melahirkan anak. Karena itu baiklah hampiri hambaku itu; mungkin oleh dialah aku dapat memperoleh seorang anak.” Dan Abram mendengarkan perkataan Sarai.” (Kejadian 16: 2)



Apakah Tuhan telah memberi Anda visi yang belum terpenuhi? Apakah Dia telah memberi Anda tugas yang masih belum selesai, meskipun Anda telah melakukan semua yang ‘Anda tahu’ untuk dilakukan?

Ada saatnya kita perlu ‘menunggu’! jangan gegabah dalam bertindak! Sebab saat

‘menunggu’, Tuhan sedang mempersiapkan kita untuk melangkah pada tujuan-Nya. Mungkin ada sisi lain dalam diri kita yang sedang Tuhan bentuk, atau ada hubungan yang Dia ingin pulihkan sebelum Dia membawa kita pada tujuan-Nya. Dia bisa menyelami kedalaman iman Anda, memperluas batasannya, dan membuktikan diri-Nya setia.

Kadang-kadang Dia akan menggunakan masa-masa sulit untuk mengoreksi dan mengarahkan orang percaya agar mereka menjauh dari pemberontakan dan kembali ke arah Tuhan.

Ingat, adalah selalu bijaksana untuk 'menunggu waktu Tuhan' sementara Dia mempersiapkan kita untuk menerima dan memahami jawaban-Nya. Pada saat-saat seperti itu, kita harus terus berdoa dan percaya, namun disisi lain penting untuk "menahan diri" dari tindakan-tindakan yang tidak diperlukan sampai kita mendengar dari-Nya. Ini berlaku bahkan untuk nasihat yang disampaikan

oleh seorang Kristen yang saleh: Nasihat mereka terbukti berguna, tetapi harus selalu dibawa kepada Tuhan untuk peneguhan-Nya sebelum kita mengambil tindakan.

Apa pun selain rencana Tuhan yang dilakukan dengan cara Tuhan dan dalam waktu Tuhan berarti itu adalah pendapat diri kita sendiri. Itu artinya kita harus bergantung pada Roh Kudus ketika memutuskan bagaimana melanjutkan/ bertindak.

Tindakan apa pun jika tidak melibatkan peneguhan Tuhan, maka tidak akan menuntun pada kehidupan seperti yang dijanjikan Tuhan Yesus. (*dopus/21*).

Doa Syafaat:

- Doakan anggota keluarga kita yang sedang menghadapi persoalan agar terjadi pemulihan.
- Doakan orang-orang yang membenci/ memusuhi kita.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat yang mengalami luka batin/ kepahitan agar hidup mereka dipulihkan.
- Doa keluarga Kristen/jemaat yang kehilangan anggota keluarga karena virus covid-19 agar mereka diberi kekuatan dan penghiburan.

PENGARUH KELUARGA

Bacaan: 1 Raja-raja 15: 8-34

“Asa melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud, bapa leluhurnya. Ia menyingkirkan pelacuran bakti dari negeri itu dan menjauhkan segala berhala yang dibuat oleh nenek moyangnya.” (1 Raja-raja 15: 11-12)

Lingkungan tempat anak-anak tumbuh mempengaruhi sisa hidup mereka. Dinamika keluarga, terutama perilaku orang tua, berdampak pada perspektif mereka tentang diri mereka sendiri, orang lain, dan Tuhan.

Dalam bacaan hari ini, misalnya, perhatikan Raja Asa, seorang pria dalam garis keturunan bangsawan,

yang mengikuti jejak Daud dan menyenangkan Tuhan. Sekarang bandingkan kisah nya dengan Nadab, yang memprovokasi kemarahan Tuhan dengan melakukan kejahatan yang sama seperti ayahnya, Raja Yerobeam.

Dengan memikirkan para pria itu, kita harus mempertimbangkan apa yang akan terjadi dengan anak-anak



kita jika mereka mengikuti cara kita. Kita biasanya adalah contoh hidup saleh pertama bagi mereka, yang berarti bahwa mereka harus melihat kita berdoa, membaca Firman Tuhan, dan berkomunikasi dengan umat-Nya.

Keluarga kita hendaknya melihat kita bergantung kepada Tuhan untuk mendapatkan kekuatan dan hiburan setiap kali masalah atau keputusan menghadang kita. Anak-anak harus melihat ibu dan ayah mereka melayani teman, tetangga, dan musuh

dengan cara yang sama. Dan seorang anak harus selalu tahu dari tindakan dan perkataan orang tuanya, bahwa Yesus Kristus dihargai di atas segalanya dalam hidup mereka.

Jika Anda ingin anggota keluarga Anda menginginkan Tuhan, maka Anda harus hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Teladan Anda yang memprioritaskan hal tersebut dapat menuntun mereka untuk mengikuti teladan Yesus Kristus. (***dopus/21***)

Doa Syafaat:

- Doakan bagi mereka yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan, kesulitan untuk melanjutkan sekolah/ pendidikan, belum mendapatkan jodoh, dll.
- Doakan mereka yang sedang kecanduan narkoba agar dipulihkan dan bertobat.
- Doakan pemerintah/ pihak berwenang agar diberikan kemampuan untuk menanggulangi penyalahgunaan dan penyebaran narkoba.

TELADAN SEHARI-HARI

Bacaan: Kolose 3: 23-25

“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.” (Kolose 3: 17)

Kemarin kita membahas dampak spiritual dari ibu dan ayah. Hari kita ingin menyebutkan hal lain yang dibentuk oleh teladan orang tua yaitu mengenai hubungan, uang, dan pekerjaan.

Meskipun ketiga hal ini tidak secara langsung memengaruhi keselamatan, namun dapat

mempengaruhi kualitas hidup. Jadi kita harus menyerahkan kendali atasnya kepada Roh Kudus yang penuh kasih, mahakuasa, dan maha tahu.

Hubungan. Anak-anak lebih cenderung menghindari kerumunan yang salah ketika mereka melihat Ibu dan Ayah dengan hati-hati memilih teman



mereka sendiri dan kemudian memperlakukan orang-orang itu dengan anggun dan kasih.

Uang. Sebelum anak-anak kita dapat menggunakan uang dengan baik, mereka perlu tahu bahwa semua yang mereka peroleh sebenarnya adalah pemberian dari Tuhan. Orang tua yang bijak mengajar dan mencontohkan bahwa nilai sejati uang terletak pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dan memberkati orang lain.

Pekerjaan. Anak laki-laki dan perempuan harus tumbuh dengan mengetahui bahwa Tuhan memiliki rencana dan

kehendak untuk hidup mereka. Dan jika orang tua selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik karena mereka melayani Tuhan, anak-anak akan tumbuh dengan mengetahui segala sesuatu harus dilakukan untuk Tuhan, terlepas dari siapa bos manusianya.

Terlepas dari apa yang dunia pikirkan, kesuksesan sejati bukanlah tentang memiliki uang paling banyak, pekerjaan terbaik, atau pasangan paling tampan. Sukses berarti menjaga sikap yang berpusat pada Tuhan dan membiarkannya meluas ke semua bidang kehidupan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan setiap keluarga Kristen agar terhindar dari kejahatan, narkoba dan kejahatan kota.
- Doakan agar negara dan bangsa kita diampuni dosa-dosa.
- Doakan agar terjadi kebangunan rohani diseluruh daerah di Indonesia.
- Doakan agar terjadi pertobatan besar-besaran dan banyak orang mencari Tuhan.

MAKNA TUNGGU WAKTUNYA

Bacaan: Mazmur 33: 10-22

“TUHAN menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Ia meniadakan rancangan suku-suku bangsa; tetapi rencana TUHAN tetap selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun.” (Mazmur 33: 10-11)

Menunggu ‘waktu Tuhan’ memperluas kepercayaan kita kepada-Nya, terutama ketika kita sangat merindukan campur tangan atau bimbingan-Nya dalam suatu situasi. Dari perspektif duniawi kita dan dengan pengetahuan kita yang terbatas, mungkin terlihat seolah-olah Dia tidak peduli, tetapi itu jauh dari kebenaran.



Tuhan menggunakan saat-saat menunggu untuk memperkuat kepercayaan kita kepada-Nya, dan mengingatkan diri kita sendiri tentang karakter dan kemampuan-Nya membantu membangun kepercayaan kepada Bapa kita. Jadi saat Anda menunggu, ingatlah:

- Tuhan memiliki pengetahuan yang mencakup segalanya tentang setiap detail keadaan Anda.
- Dia memiliki pemahaman lengkap tentang motif dan



niat setiap orang yang terlibat dalam situasi Anda.

- Kuasa Tuhan lebih besar dari semua upaya Anda untuk memecahkan masalah Anda. Baik Anda maupun orang lain tidak dapat menggagalkan rencana-Nya.
- Matanya selalu tertuju pada Anda selama menunggu, dan Dia adalah bantuan dan perlindungan Anda.

- Kasih setia-Nya terus berada di atas Anda.

Kapan pun Anda diliputi perasaan terdesak atau tidak pasti, ingatlah Tuhan dan apa yang Dia janjikan untuk Anda. Meskipun Dia mungkin tidak mengerjakan semuanya seperti yang Anda inginkan, itu akan sesuai dengan kebijaksanaan-Nya yang sempurna dan untuk kebaikan Anda. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan agar keluarga Kristen mampu menyelesaikan masalah suami istri dengan penuh kedewasaan, sehingga tak ada lagi perselingkuhan dan perceraian.
- Doakan agar keluarga Kristen/jemaat bisa menjadi berkat bagi lingkungan sekitar.
- Doakan hamba-hamba Tuhan tetap diberi kerendahan hati dan hati penuh kasih dalam melakukan pelayanan gerejani.

ALKITAB: SUARA TUHAN!

Bacaan: 2 Timotius 3: 14-17

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.” (2 Timotius 3:16)



Pernahkah Anda mempertimbangkan bahwa Tuhan kita yang mahakuasa dapat berkomunikasi dengan kita dengan cara apa pun yang Dia suka? Kita mungkin mengharapkan Dia untuk berbicara dengan suara atau mengirim utusan malaikat, tetapi Dia tidak akan terbatas pada metode komunikasi tertentu. Sebaliknya, adalah tanggung jawab kita un-

tuk belajar bagaimana memahami suara-Nya.

Hari ini Bapa kita berbicara kepada kita terutama melalui Firman-Nya. Kitab Suci sepenuhnya dapat diandalkan karena Roh Kudus secara harfiah menghembuskan kebenaran-Nya ke dalam pikiran manusia, yang mencatatnya dengan tepat (2 Timotius 3:16).

Seringkali ketika masalah melanda, kita berpaling kepada beberapa teman atau konselor. Itu bagus, karena Bapa memang berbicara melalui pria dan wanita yang saleh. Tetapi hal pertama yang harus kita lihat adalah Firman-Nya.

Tuhan telah memberi kita Alkitab, agar kita bisa mengenal Dia. Jika Anda mengambil Alkitab hanya ketika Anda

memiliki pertanyaan atau keadaan darurat, maka Anda tidak akan memiliki gambaran yang benar tentang siapa Tuhan atau apa yang Dia ingin Anda ketahui. Kitab Suci adalah harta karun pikiran Tuhan. Habiskan waktu untuk menggantinya setiap hari — mulai hari ini — untuk menemukan kebenaran dan wawasan baru. (*dopus/21*)



Doa Syafaat:

- Doakan keluarga Kristen agar dijauhkan dari masalah keretakan rumah tangga. Doakan bagi yang mengalami keretakan rumah tangga agar mengalami pemulihan.
- Doakan Lembaga Alkitab Indonesia agar mampu melayani pencetakan Alkitab dengan terjemahan-terjemahan yang makin mendekati bahasa aslinya.
- Doakan para penterjemah Alkitab agar diberi kemampuan untuk menterjemahkan dengan bahasa yang mudah dimengerti.

PEKERJAAN TANGAN-NYA

Bacaan: 2 Korintus 4:8-18

"Penderitaan ringan...mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami " (2Korintus 4:17)

Piano Steinway lebih disukai oleh para pianis terkenal seperti Rachmaninoff, Horowitz, Cliburn dan Liszt -- dengan alasan yang baik. Keunggulan dari alat musik yang dibuat dengan ketrampilan tinggi ini adalah kemampuannya dalam menghasilkan suara yang luar biasa.

Piano Steinway yang diproduksi saat ini, dibuat dengan cara yang sama seperti yang dilakukan 140 tahun yang lalu, ketika Henry Steinway memulai usaha pembuatan piano ini. Diperlukan tidak kurang 200 orang pengrajin dan 12.000 bagian untuk menghasilkan setiap alat musik



yang luar biasa itu. Tahap yang paling penting adalah ketika dilakukan pelekukan terhadap 18 lapisan kayu pada kerangka besi untuk membentuk badan piano. Selain itu dilakukan lima kali pelapisan dengan pernis dan penggosokan dengan tangan sehingga piano itu menjadi mengkilap. Setelah itu barulah alat musik itu dibawa ke ruang pengujian untuk dilakukan pengetesan terhadap setiap tuts sebanyak 10.000 kali untuk memastikan kualitas dan daya tahannya.

Para pengikut Kristus juga merupakan hasil dari “peker-

jaan tangan”. Kita ditekan dan dibentuk agar semakin menyerupai Dia. Kita dipoles, kadang-kadang dengan gosokan penderitaan, sampai kita “bercahaya.” Kita diuji dalam laboratorium kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak selalu menyenangkan, namun kita dapat menghadapinya dengan ketekunan dalam pengharapan, memahami bahwa hidup kita akan semakin memancarkan keindahan kekudusan bagi kemuliaan Allah. Pengujian bukan ditujukan untuk menggusarkan melainkan untuk menguatkan. (*dce/dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan daerah kantong Kristen seperti Tapanuli Utara, Toba, Kaban Jahe, Sibolga, Sulawesi Utara /Manado, Toraja, Maluku, NTT, Papua dan daerah lainnya agar jemaat tetap setia mengikut Tuhan dan mampu menjadi saksi Kristus.
- Doakan kesatuan hati dan kerukunan diantara umat Kristen di seluruh Indonesia.
- Doakan Sinode Gereja Bethany Indoensia agar setia dan diberi kemampuan untuk melaksanakan amanat Agung Tuhan Yesus Kristus.

UBAH KERAGUANMU

Bacaan: Mazmur 19: 7-11

*"Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman. Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya."
(Mazmur 19: 8-9)*

Tak bisa dipungkiri bahwa pada situasi dan kondisi tertentu, ada kalanya orang Kristen itu harinya dipenuhi sikap keragu-raguan yaitu mulai 'meragukan' Tuhan dan firman-Nya.

Biasanya sikap seperti itu muncul saat doa-doa yang dimohonkannya serasa tidak dijawab; atau saat kita merasa sudah taat tetapi keadaan terlihat makin memburuk; atau mungkin ada seseorang yang tidak beriman mulai menyampaikan kritik mempertanyakan kemampuan kita dalam menjalankan rencana Tuhan.

Hal tersebut tentu saja patut kita renungkan, sebab meragukan eksistensi Tuhan dapat menghalangi:

Persekutuan dengan Dia. Orang percaya itu selayaknya hidup oleh iman, yang merupakan satu-satunya cara untuk menyenangkan



Tuhan (Roma 1:17; Ibrani 11: 6). Keraguan merusak iman dan menyebabkan ketidakamanan.

Kehidupan doa. Hal yang mustahil menjadi mungkin bagi mereka yang percaya Tuhan dan tidak ragu-ragu (Mat. 21:21).

Pelayanan kerajaan. Tuhan meminta orang Kristen untuk melakukan tugas sesuai kehendakNya dan berjanji bahwa Roh Kudus akan memberdayakan mereka untuk melakukannya. Jika ragu, kita tidak akan bisa menjawab panggilan atau menyelesaikan pekerjaan.

Berkah. Keraguan menghalangi kita untuk mengalami sukacita di dalam Tuhan dan damai sejahtera yang Yesus berikan (Yohanes 14:27).

Ketidakpastian rohani dapat datang dari berbagai sumber: dosa yang tidak diakui atau rasa bersalah yang berkepanjangan; kesalahpahaman atau ketidaktahuan tentang kebenaran Alkitab.

Nah, saat itu datang, coba ikuti langkah-langkah ini: Identifikasi apa yang menyebabkan Anda tidak memercayai Tuhan; Ingatlah saat Dia mendukung Anda melalui percobaan; Identifikasi janji atau sifat Allah, itu akan menguatkan iman. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan Pengurus Sinode Gereja Bethany Indoensia: Dewan Rasuli, Majelis Pekerja Sinode (ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, ketua-ketua bidang), koordinator daerah.
- Doakan para pendeta/ hamba-hamba Tuhan Sinode Gereja Bethany Indonesia.
- Doakan BAMAG (badan musyawarah antar gereja) di daerah saudara masing-masing.
- Doakan FKUB (forum kerukunan umat beragama) di daerah masing-masing.

TEMUKAN KEKUATAN

Bacaan: Hakim 16: 20-31

*“Berserulah Simson kepada TUHAN, katanya: “Ya Tuhan ALLAH, ingatlah kiranya kepadaku dan buatlah aku kuat, sekali ini saja, ya Allah, supaya dengan satu pembalasan juga kubalaskan kedua mataku itu kepada orang Filistin.”
(Hakim 16:28)*

Kekuatan besar bukanlah jaminan perlindungan dari suatu godaan. Meskipun Simson memiliki kuasa yang diberikan Tuhan, dia dikalahkan oleh kelemahan pribadi.

Dengan cara yang sama, kita sebagai orang Kristen memiliki Roh Kudus yang mahakuasa untuk memungkinkan kita hidup benar. Tetapi sebagai makhluk yang lemah, kita pasti pernah membuat kesalahan, seperti yang dilakukan Simson.

Pertahanan terbaik kita melawan godaan adalah mengandalkan Firman dan kuasa Tuhan. Jika kita berpaling kepada-Nya dalam kelemahan kita

— mengisi pikiran kita dengan kebenaran-Nya dan meminta bimbingan dan perlindungan dari Roh Kudus — Dia akan memperkuat kita untuk melawan. Di satu sisi kita juga harus waspada terhadap area kerentanan kita dan berhati-hati untuk menghindari situasi yang meningkatkan godaan.

Perkatakan Firman Tuhan, sebab hal itu akan membantu kita dalam melawan godaan. Ketika Yesus dicobai oleh iblis, Dia menjawab setiap godaan

dengan kebenaran Alkitabiah, yaitu memperkatakan firman yang benar (Mat. 4: 1-11).

Dan terakhir, jangan lupa untuk segera berdoa ketika keinginan yang tidak suci mengancam untuk membawa Anda pergi. Mohonlah supaya Tuhan memberi Anda ketabahan dan kebijaksanaan untuk menjauh dari godaan dan berpaling kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan agar pemerintah diberi kemampuan untuk mencukupi kebutuhan vaksin rakyat Indonesia.
- Doakan Vvirus Covid-19 di Indonesia penyebarannya bisa dikendalikan/ ditangani dengan baik.
- Doakan pemerintah bersama masyarakat Indonesia mampu menangani dampak pandemi Covid-19.
- Doakan stok pangan di Indonesia tercukupi, petani bisa panen raya, harga sembako tidak melonjak.

LAKUKAN YANG TERBAIK

Bacaan: Ibrani 11: 6-16

“Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya.” (Ibrani 10:38)



Seorang petani yang menaburkan benih di ladang tahu persis bahwa benih yang mereka tabur tidak akan tumbuh besar dalam waktu dua atau tiga hari mendatang. Ada waktu tertentu untuk tanaman tersebut bertumbuh hingga siap untuk di panen. Ada yang tiga bulan, empat bulan bahkan 7 ada yang lebih dari itu. Hal itu bergantung kepada jenis tanamannya, tanah untuk menanam, faktor alam seperti

cuaca, hama atau keadaan tertentu yang bisa menghambat pertumbuhan tanaman.

Seorang petani yang baik akan menunggu dengan sabar sambil tekun memelihara dan menjaga tanamannya. Hal itu juga berlaku dalam hidup rohani orang Kristen.

Ibrani 11 mencatat teladan iman dari orang percaya, yang man dengan imannya mereka menunggu apa yang Tuhan

janjikan, bahkan ketika itu tidak terlihat.

- **Nuh** terus membangun bahtera meskipun bertahun-tahun selang beberapa tahun sampai banjir diperkirakan (Ibrani 11: 7).

- **Abraham** menantikan tanah yang dijanjikan Tuhan, meskipun penggenapannya tidak terjadi selama hidupnya (Ibrani 11: 8-10).

- **Sarai** harus menunggu sampai dia melampaui usia subur sebelum akhirnya Tuhan memberikan kepadanya anak yang Dia janjikan (Ibr. 11: 11-12).

Jika kita mengharapkan Tuhan bekerja sesuai dengan

jadwal kita, kemungkinan besar kita akan kecewa. Orang-orang yang disebutkan dalam Surat Ibrani harus menunggu bertahun-tahun; pada kenyataannya, beberapa janji yang dibuat untuk mereka tidak akan digenapi sampai setelah Kristus datang kembali.

Tuhan tidak bekerja seperti mesin produksi, kita tidak bisa menguangkan janji dan menganggap penggenapannya akan keluar. Perjalanan kami adalah perjalanan jangka panjang dengan iman. sebab orang benar hidup oleh iman. Yang terpenting saat ini lakukan yang terbaik untuk Tuhan dengan taat, tekun dan setia. (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan agar kemiskinan di Indonesia bisa teratasi.
- Doakan agar situasi politik di Indonesia terkendali.
- Doakan kerukunan, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- Doakan agar pengguna jalan di jalan raya makin tertib dan mentaati peraturan lalu lintas (doakan sopir truk, supir bus, sopir kendaraan pribadi, pengendara motor, bentor, pesepeda).
- Doakan pembangunan fasilitas umum/infrastruktur yang sedang dikerjakan di daerah kita masing-masing agar memberi manfaat yang maksimal

PERCAYA DAN PATUHI

Bacaan: 1 Raja-raja 18: 1-16

***“Jawab Elia: “Demi TUHAN semesta alam yang hidup, yang kulayani, sesungguhnya hari ini juga aku akan memperlihatkan diri kepadanya.” Lalu pergilah Obaja menemui Ahab dan memberitahukan hal itu kepadanya. Kemudian Ahab pergi menemui Elia.”
(1 Raja-raja 18: 15-16)***

Iman dan kepatuhan adalah dua unsur penting untuk dikerjakan bersama, sebab keduanya menuju ke tujuan yang sama yaitu untuk menyenangkan dan memuliakan Tuhan.

Keduanya tumbuh bersama secara bersamaan seperti yang dipraktikkan, tetapi layu jika

diabaikan. Karena itu, Tuhan terkadang membawa tantangan baru ke dalam hidup kita untuk memperkuat kepercayaan dan ketundukan kita kepada-Nya.

Elia adalah seorang nabi yang telah membuktikan dirinya setia kepada Tuhan. Bahkan ketika dia diperintahkan untuk



menghadap Raja Ahab yang berusaha membunuhnya, dia menurut.

Obaja adalah hamba Tuhan yang setia lainnya yang telah menyelamatkan nabi-nabi lain, tetapi ketika Elia menyuruhnya untuk melaporkan kehadirannya kepada Ahab, Obaja takut akan nyawanya. Tentu saja rasa takut Obaja adalah suatu masalah.

Ketakutan dapat memutus iman seseorang, sebab ketika rasa itu muncul, seseorang mulai meragukan bahwa jalan Tuhan benar-benar terbaik.

Jika kita membiarkan ketakutan/ kecemasan menguasai

dan menduduki pikiran kita, kemungkinan besar kita akan terseret dan mulai menolak melakukan apa yang telah difirmankan Tuhan. Hasilnya adalah orang tersebut kurang percaya dan tidak taat. Lalu berikutnya kita mulai berjalan dengan keraguan dan pemberontakan.

Iman yang besar dimulai dengan langkah-langkah kecil. Ketika Anda mengikuti Firman Tuhan, siklus iman dan ketaatan yang terus meningkat dimulai. Jangan biarkan rasa takut merampas berkat yang telah Tuhan rencanakan untuk hidup Anda. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan agar pemerintah diberi kemampuan untuk mencukupi kebutuhan vaksin rakyat Indonesia.
- Doakan Virus Covid-19 di Indonesia penyebarannya bisa dikendalikan/ ditangani dengan baik.
- Doakan pemerintah bersama masyarakat Indonesia mampu menangani dampak pandemi Covid-19.
- Doakan para penyintas/pasien Covid-19 agar mereka mengalami kesembuhan secara maksimal.

FOKUS PADA KRISTUS

Bacaan: Ibrani 12: 1-10

“Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.” (Ibrani 12:2)



Kehidupan dengan keyakinan yang kuat tidak terjadi secara otomatis, melainkan harus ada upaya dari pihak kita. Meskipun kita tidak diselamatkan oleh usaha kita sendiri, pertumbuhan rohani membutuhkan penggunaan

semua sarana yang telah Tuhan sediakan untuk membantu kita berjalan dengan setia bersamanya.

- **Kita harus belajar dari kehidupan para pahlawan iman masa lalu**, seperti yang kita baca kemarin dalam

Ibrani 11. Mengetahui bahwa orang lain telah dengan setia menavigasi lautan badai kehidupan mendorong kita untuk bertekun juga.

- **Kita harus bebaskan diri kita dari dosa kebiasaan** atau beban lain yang menghalangi kita dari pengabdian dan kepatuhan sepenuh hati kepada Tuhan.

- **Kita harus fokus pada Yesus**, bukan pada diri kita sendiri atau keinginan kita.

Kristus telah mendahului kita untuk menjadi teladan bagaimana hidup dengan setia, tidak peduli betapa sulitnya

situasinya. Dia menunjukkan kepercayaan yang sempurna, selalu melakukan persis seperti yang diperintahkan Bapa-Nya — bahkan pergi ke kayu salib. Yesus menanggung rasa malu dan penderitaan dengan memusatkan perhatian pada sukacita yang akan menjadi milik-Nya dalam penebusan sempurna suatu umat untuk kemuliaan Tuhan.

Apakah Anda mencari kepada Kristus kekuatan dan perspektif yang dibutuhkan untuk menjalankan perlombaan hidup dengan ketekunan yang penuh iman? (**dopus/21**)

Doa Syafaat:

- Doakan agar keluarga Kristen/ jemaat yang terdampak Pandemi Covid-19 tetap tabah, sabar dan diberikan jalan keluar.
- Doakan jemaat yang terkena PHK, usahanya bangkrut, belum dapat pekerjaan.
- Doakan jemaat yang anak-anaknya putus sekolah karena masalah keuangan.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

TUJUAN & HATI NURANI

Bacaan: 1 Timotius 1: 12-20

"Tugas ini kuberikan kepadamu, Timotius anakku, sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang dirimu, supaya dikuatkan oleh nubuat itu engkau memperjuangkan perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni." (1 Timotius 1: 18)

Mungkin hal ini pernah terjadi pada Anda! Saat berusaha mencapai tujuan yang kelihatannya tampak baik, Anda menyadari untuk mencapainya akan membutuhkan pilihan atau tindakan yang terasa mengganggu.

Kapan pun hal itu, Anda dapat meyakini bahwa Tuhan belum menyetujui rencana tersebut. Mengapa? Karena tujuan yang baik/saleh tidak akan pernah memaksa Anda untuk 'melanggar' hati nurani Anda yang telah dipenuhi Roh Kudus.

Saat kita menghabiskan waktu dalam doa dan studi Alkitab, Roh Kudus membangun kebenaran Tuhan ke dalam hati nurani kita.

Hati Nurani itu dapat menjadi “filter” yang dapat memproses perilaku dan keputusan kita.

Alarm batin akan berbunyi jika kita berpikir atau bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan filter itu. Bisa jadi ini adalah sebuah peringatan Tuhan ketika kita telah melangkah keluar batas.

Tuhan tidak akan pernah menyetujui tujuan yang dicapai manusia jika jalannya tidak sesuai dengan kehendakNya. Jikalau kita memaksakan diri, maka mengikuti jalan itu hanya akan membawa pada sakit hati,

kekecewaan, dan penyesalan. Jika mencapai suatu tujuan menuntut pelanggaran hati nurani Anda, maka Anda menuju ke tempat yang belum dipanggil Tuhan, dan tujuannya adalah milik Anda sendiri, bukan miliknya.

Niat yang baik tidak cukup untuk membuat rencana yang diusulkan menjadi benar. Belajarlah untuk menghargai hati nurani Anda yang merupakan pemberian Tuhan berupa sistem peringatan internal, perhatikan nasihatnya. **(dopus/21)**

Doa Syafaat:

- Doakan agar gereja dapat berperan aktif baik secara langsung atau tidak langsung dalam penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia.
- Doakan Virus Covid-19 di Indonesia penyebarannya bisa dikendalikan/ ditangani dengan baik.
- Doakan pemerintah desa/ kelurahan sekitar kita agar menjalankan fungsinya dengan baik.
- Doakan ketua RT, Ketua RW dan tetangga sekitar kita agar dilimpahi kasih karunia Tuhan.

KEINGINAN VS KEBUTUHAN

Bacaan: Mazmur 34: 1-10

***“Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu!
Berbahagialah orang yang berlandung pada-Nya!
Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus,
sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia!”
(Mazmur 34: 9-10)***



Dalam hidup sehari-hari kita diperhadapkan antara keinginan dan kebutuhan. Bahkan tanpa sadar kita seringkali bisa menjadi begitu fokus pada keinginan kita, sehingga merasa kritis terhadap kesejahteraan kita. Kemudian,

ketika Tuhan tidak memenuhi “kebutuhan” kita, kita menjadi marah atau frustrasi.

Jika kita pernah merasa seperti ini, kita harus bertanya pada diri sendiri, Apakah petisi dan sikap saya penting untuk mencapai tujuan Tuhan, atau

hanya untuk kesenangan saya? Jika kita tidak dapat menyelesaikan rencana Tuhan tanpa sesuatu, maka itu adalah kebutuhan, dan Dia akan menjawab ketika kita berdoa agar Dia memenuhi persyaratan itu (Flp. 4:19).

Tuhan juga senang untuk memuaskan keinginan yang sesuai dengan tujuan dan kehendak-Nya (Mazmur 37: 4). Dia tidak diwajibkan untuk mengabdikan keinginan atau memenuhi rencana manusia.

Mengejar Tuhan di atas segalaanya berarti membuat

keinginan kita tunduk pada kehendak-Nya. Dan saat kita "bersukacita dalam Tuhan" (Mazmur 37: 4), Dia juga akan membentuk keinginan kita.

Bapa surgawi ingin menjadi kesenangan terbesar anak-anak-Nya — Pribadi yang di dalamnya ditemukan kepuasan dan kepuasan. Jika itu benar dalam kehidupan seorang beriman, maka dia tidak membutuhkan banyak "barang", hiburan, atau orang untuk menjadi bahagia. Sebab sukacita ada di dalam Tuhan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan keluarga Kristen/ jemaat agar kebutuhan sehari-harinya tercukupi.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat agar tidak terjebak gaya hidup konsumerisme/ boros, sebaliknya diberi hikmat untuk mengelola berkat Tuhan.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat tidak terjebak dalam gaya hidup hedonis / glamor serta materialis.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat agar hidupnya dipenuhi ucapan syukur kepada Tuhan.

PERCAYAI KASIH TUHAN

Bacaan: Roma 5: 1-11

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah.” (Roma 5: 8-9)

Saat menghadapi pencobaan yang menyakitkan, kita mungkin tergoda untuk meragukan kasih Tuhan pada kita,- terutama jika kita berpikir bahwa kedamaian dan kebahagiaan adalah bukti cinta sedangkan masalah/ problem hidup adalah bukan.

Dalam bagian hari ini, Paulus membantu kita melihat tujuan Tuhan lewat setiap kesulitan yang kita hadapi dalam hidup ini. Bagi orang beriman, kesengsaraan dimaksudkan untuk menghasilkan ketekunan, karakter yang terbukti, dan harapan karena cinta Tuhan telah dicurahkan di dalam hati kita.

Daripada menyerah pada keraguan, biarkan kebenaran berikut tentang kasih Tuhan yang dapat dipercaya memberi Anda harapan.

CintaNya Sempurna. Dia selalu melakukan yang terbaik bagi kita untuk mencapai tujuannya mengubah kita menjadi gambar Anak-Nya.

CintaNya Dapat diandalkan. Pertama Yohanes 4: 8 memberi tahu kita bahwa cinta adalah bagian integral dari kodrat Allah. Itu akan bertentangan dengan karakter-Nya untuk tidak mencintai umat-Nya, dan Dia tidak pernah bertentangan dengan keberadaan-Nya sendiri.



Cinta-Nya Konsisten. Tuhan mengerjakan semua peristiwa dalam kehidupan anak-anak-Nya — bahkan dalam keadaan tersulit—demikebaikanmereka. Kitab Suci mengajarkan kita untuk menganggap kesulitan sebagai tindakan Bapa surgawi yang baik yang mengasihi kita (Ibrani 12: 6).

Jika Anda pernah ragu, ingatlah bahwa Tuhan mengatur demonstrasi kasih terbesar yang mungkin — kematian Putra-Nya di kayu salib adalah buktinya. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan pelayanan diakonia di Gereja Bethany Indonesia selama masa pandemi Covid-19.
- Doakan pelayan ibadah di Gereja Bethany Indonesia selama masa pandemi Covid-19.
- Doakan perekonomian Indonesia selama masa pandemi Covid-19.
- Doakan lingkungan sekitar kita agar dilimpahi kasih karunia Tuhan.

HANYA BERDOA

Bacaan: 1 Petrus 4:7-19

Karena itu baiklah juga mereka yang harus menderita karena kehendak Allah, menyerahkan jiwanya, dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia (1Petrus 4:19)



Bagi Lorraine Fusco, hari-harinya yang berguna di dunia ini tampak sudah berlalu. Kanker menyerang otaknya dan menjalar ke tulang ekor, melumpuhkannya secara total. Tabung-tabung digunakan untuk memberinya makanan dan pernafasan. Satu-satunya gerakan yang dapat ia lakukan adalah membuka dan menutup mata dan mulut.

Pastilah tak banyak yang dapat diperbuatnya, tetapi Lorraine tidak mau merajuk dan menjadi pahit, atau meratapi nasibnya dan mengutuki keadaan.

Menurut suaminya, pendeta Bill Fusco, ia menjadi prajurit doa dan secercah cahaya pengharapan. Ketika di rumah sakit, ia begitu mempengaruhi dua pekerja di sana dengan penampilannya yang ceria se-

hingga mereka percaya kepada Kristus. Kemudian, tatkala suaminya menjadi rektor, ia menghabiskan waktu untuk mendoakan para mahasiswa satu persatu.

Saat kematian menjemput, ia meninggalkan kesaksian yang sangat efektif. Lorraine hidup penuh sukacita bagi Allah di tengah-tengah ujian yang dialaminya. Ia melihat penderitaan sebagai bagian dari kehendak Allah, dan ia memberikan setiap energinya untuk melayani Dia (1Petrus

4:19). Yang dapat ia lakukan hanyalah berdoa dan hidup dengan sukacita, tetapi itu sudah cukup.

Kita semua memiliki keterbatasan. Jika kita memusatkan perhatian pada hal itu, kita akan mendapati bahwa melayani Allah tak lebih dari suatu pekerjaan. Tetapi jika kita memusatkan perhatian pada apa yang dapat kita lakukan, kita dapat memberi dampak positif bagi kerajaan-Nya (*jdb/dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan pelayanan Pastoral Gereja Bethany Indonesia selama masa pandemi Covid-19.
- Doakan peribadatan baik secara online maupun tatap muka agar tetap dalam perlindungan Tuhan.
- Doakan para hamba Tuhan yang melayani Gereja Bethany Indonesia selama masa pandemi Covid-19.
- Doakan pergumulan Gereja-gereja lokal selama masa pandemi Covid-19.

KOBARKAN KARUNIANYA

Bacaan: 1 Korintus 12:4-11

***“Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.
(1 Korintus 12:5-7)***

Saat pandemi covid 19 melanda dunia, begitu banyak orang alami kecemasan, bukan semata-mata karena ‘penyakitnya’ saja, tetapi dampak yang diakibatkannya. Banyak orang dengan terpaksa keluar harus dari zona nyamannya.

Biasanya kita berkumpul di gereja setiap minggu, duduk berdoa dan mendengar firman Tuhan, bertemu dengan saudara seiman lainnya. Bersekutu dan menikmati berkat Tuhan bersama-sama. Namun saat ini situasinya berbeda, semua harus mematuhi aturan protokol kesehatan, untuk sementara belum bisa seperti dulu. Namun

demikian, kita tidak boleh larut ke dalam situasi seperti ini, justru inilah kesempatan bagi kita untuk bertumbuh.

Kita diingatkan untuk tidak duduk nyaman di gereja dan mendengarkan siraman rohani yang menyegarkan jiwa kita. Tuhan ingin agar kita makin tumbuh dewasa.

Sebab ketika Tuhan memilih kita, Ia berkehendak suatu saat kita terlibat dalam pekerjaanNya, yaitu menyelesaikan misi InjilNya di bumi. Dan inilah saatnya.

Alkitab mengungkapkan, bahwa kita adalah pekerja yang diutus untuk mengolah dan memanen ladangNya

(Matius 9: 36-38). Artinya tidak ada seorang pun yang menjadi penonton di dalam kerajaan Tuhan.

Tuhan telah memberikan setiap orang percaya sebuah karunia rohani untuk membantu pekerjaan kerajaan-Nya. Ini bukanlah kemampuan alami, melainkan kekuatan Roh Kudus yang dinyatakan melalui kita, kemampuan khusus yang membantu kita melayani sesuai dengan rencana-Nya.

Paulus mengingatkan kita bahwa kita adalah “hasil karya Tuhan, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk pekerjaan baik, yang telah disiapkan Tuhan

sebelumnya sehingga kita akan berjalan di dalamnya” (Efesus 2:10). Kita harus selalu ingat bahwa kuasa Tuhan bekerja melalui pemberian kita sehingga tidak ada alasan untuk menghindari dari peluang yang Dia buka bagi kita, bahkan jika itu tampak menakutkan.

Jangan menghabiskan hidup Anda hanya dengan duduk di bangku! Kobarkan karuniaNya, rasakan sukacita dan berpartisipasi dalam pekerjaan kerajaan Tuhan. Roh Kudus akan memberdayakan Anda untuk mematuhi Tuhan dalam apa pun yang Dia minta untuk Anda lakukan. (*dopus/21*)

Doa Syafaat:

- Doakan agar Doa Puasa 40 hari Gereja Bethany Indonesia membawa kebangunan rohani bagi jemaat.
- Doakan Gereja Bethany Indonesia mengalami kegerakan rohani secara global.
- Doakan Hamba-hamba Tuhan Gereja Bethany Indonesia.
- Doakan pengurus Sinode Gereja Bethany Indonesia.
- Doakan para pengerja dan fulltimer Gereja Bethany Indonesia

” Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia. ”

Yakobus 1:12